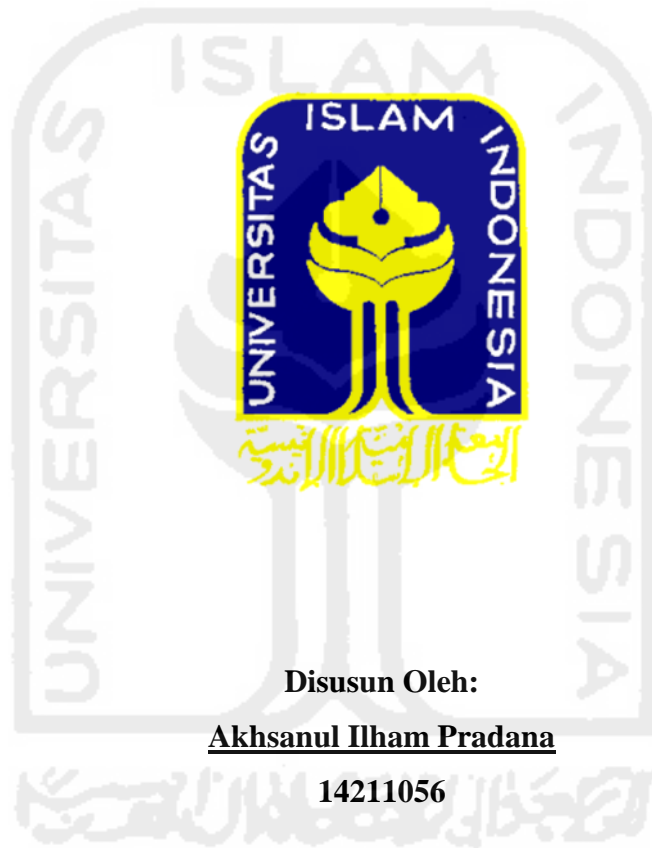


**METODE ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL  
DALAM *FOREX TRADING* PADA PT. MONEX  
INVESTINDO FUTURES**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh:**

**Akhsanul Ilham Pradana**

**14211056**

**Program Studi Manajemen Perusahaan  
Program Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia**

**2016**

**METODE ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL DALAM  
FOREX TRADING PADA PT. MONEX  
INVESTINDO FUTURES**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Akhsanul Ilham Pradana**

**14211056**

**Program Studi Manajemen Perusahaan  
Program Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**METODE ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL DALAM  
FOREX TRADING PADA PT. MONEX  
INVESTINDO FUTURES**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Akhsanul Ilham Pradana**  
**No. Mahasiswa : 14211056**  
**Program Studi : Manajemen Perusahaan**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
pada tanggal: 31 Januari 2017**

**Dosen Pembimbing**



**Rr. Sita Dewi Kusumaningrum., S.E.,MPM**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 31 Januari 2017  
Penulis



Akhsanul Ilham Pradana

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Allhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Laporan tugas akhir ini berjudul “ Metode Analisis Teknikal dan Fundamental dalam *Forex Trading* Pada PT. Monex Investindo Futures”. Bertempat di PT Monex Investindo Futures Yogyakarta beralamat di Jl. Magelang no. 32A Yogyakarta. Telp: (0274) 517585

Penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselaikan tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang berkenaan memberikan dorongan, baik materi maupun nonmateri. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, nikmat serta kaunia-Nya.
2. Kedua Orang tua atas semua dukungan finansial maupun moral dan motivasinya dalam menyelesaikan penyusunan laporan magang ini.
3. Ibu Dra. Nurfauziah, MM selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Rr Sita Dewi Kusumaningrum., S.E., MPM selaku dosen pembimbing tugas akhir sekaligus pembimbing penyusunan laporan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Pengelola Diploma III Fakultas Islam Indonesia yang membantu dalam membantu penulisan tugas akhir
7. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam penulisan tugas akhir

Demikian laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya penulisan laporan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2016

Penulis,

Akhsanul Ilham Pradana

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Bebas Penjiplakan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang .....	3
1.3 Target Magang .....	3
1.4 Bidang Magang.....	3
1.5 Lokasi Magang.....	4
1.6 Jadwal Magang.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan .....	6

<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 <i>Forex Trading</i> .....	7
2.1.1 Pengertian <i>Forex Trading</i> .....	7
2.1.2 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Pasar <i>Forex</i> .....	8
2.1.3 Mata Uang yang diperdagangkan .....	12
2.2 Analisis dalam <i>Forex Trading</i> .....	14
2.2.1 Analisis Teknikal .....	14
2.2.2 Analisis Fundamental.....	30
<b>BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF .....</b>	<b>38</b>
3.1 Data Umum .....	38
3.1.1 Sejarah Umum Kantor PT. Monex Investindo Futures.....	38
3.1.2 Logo PT. Monex Investindo Futures .....	39
3.1.3 Visi dan Misi PT. Monex Investindo Futures .....	39
3.1.4 Tujuan PT. Monex Investindo Futures.....	40
3.1.5 Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures.....	42
3.1.6 Legalitas Perusahaan .....	45
3.1.7 Produk PT. Monex Investindo Futures .....	46
3.2 Data Khusus .....	51
3.2.1 Metode Analisis dalam <i>Forex Trading</i> di PT. Monex Investindo Futures .....	51
3.2.2 Metode Analisis Teknikal PT. Monex Investindo Futures .....	53
3.2.3 Metode Analisis Fundamental PT. Monex Investindo Futures.....	60



<b>BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Kesimpulan .....	69
4.2 Saran.....	70
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jadwal Pelaksanaan Magang.....	5
Tabel 2.1: Mata Uang yang diperdagangkan .....	13
Tabel 3.1: Mata Uang yang diperdagangkan di PT. Monex Investindo Futures.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Peta Lokasi Magang.....	4
Gambar 2.1: <i>Line Chart</i> .....	15
Gambar 2.2: Bentuk dasar <i>Bar Chart</i> .....	16
Gambar 2.3: <i>Bar Chart</i> dalam Grafik .....	17
Gambar 2.4: Bentuk dasar <i>Candlestick Chart</i> .....	18
Gambar 2.5: <i>Candlestick Chart</i> dalam Grafik .....	19
Gambar 2.6: Grafik <i>Uptrend</i> .....	20
Gambar 2.7: Grafik <i>Downtrend</i> .....	20
Gambar 2.8: Garis <i>Support</i> dan <i>Resistance</i> .....	22
Gambar 2.9: Kondisi Grafik <i>Overbought</i> dan <i>Oversad</i> .....	24
Gambar 2.10: Indikator <i>Moving Average</i> .....	25
Gambar 2.11: Indikator <i>Moving Average Convergence Divergence</i> .....	26
Gambar 2.12: Indikator <i>Relative Strenght Index</i> .....	27
Gambar 2.13: Indikator <i>Bollinger Band</i> .....	28
Gambar 2.14: Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> .....	29
Gambar 2.15: Tampilan <a href="http://www.Forexfactory.com">www.Forexfactory.com</a> .....	36
Gambar 3.1: Logo PT. Monex Investindo Futures .....	39
Gambar 3.2: Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures.....	44
Gambar 3.3: Tampilan Aplikasi <i>Metrader 4</i> .....	53
Gambar 3.4: Grafik EUR/USD Januari 2017.....	54
Gambar 3.5: Grafik <i>Downtrend</i> EUR/USD Januari 2017.....	55

Gambar 3.6: Grafik USD/JPN Januari 2017 .....	56
Gambar 3.7: Grafik <i>Downtrend</i> USD/JPY Januari 2017 .....	57
Gambar 3.8: Grafik GBP/USD Januari 2017 .....	57
Gambar 3.9: Grafik EUR/USD Januari 2017 .....	59
Gambar 3.10: Grafik Naik EUR/USD Januari 2017 .....	60
Gambar 3.11: Data Berita Fundamental .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran Magang

*Foreign Exchange* (Forex) berkembang di dunia perdagangan internasional karena adanya perdagangan barang-barang kebutuhan/komoditi antarnegara yang bersifat internasional yang disebut perdagangan ekspor-impor. Jenis perdagangan ini memerlukan alat bayar berupa uang yang masing-masing negara mempunyai ketentuan sendiri dan berbeda satu sama lainnya sesuai dengan penawaran dan permintaan diantara negara-negara tersebut. Hal tersebut kemudian menimbulkan perbandingan nilai mata uang antarnegara.

Perbandingan nilai mata uang antarnegara terkumpul dalam suatu bursa atau pasar yang bersifat internasional dan terikat dalam suatu kesepakatan bersama yang saling menguntungkan. Nilai mata uang (valuta) suatu negara dengan negara lainnya ini berubah (berfluktuasi) setiap saat sesuai volume permintaan dan penawarannya. Adanya permintaan dan penawaran inilah yang menimbulkan transaksi mata uang yang secara nyata hanyalah tukar-menukar mata uang yang berbeda nilai antarnegara.

Perdagangan yang berlangsung secara global di dunia saat ini, apapun dapat dilakukan lewat internet. Perkembangan internet juga telah memengaruhi perkembangan ekonomi. Berbagai transaksi jual beli yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan cara tatap muka dan sebagian sangat kecil melalui pos atau telepon, kini sangat mudah dan sering dilakukan melalui Internet. Hanya dengan sebuah komputer yang terhubung ke internet, semua pekerjaan dapat

dikendalikan. Penghasilan pun bisa didapatkan melalui internet. Salah satu cara yang dapat dimanfaatkan untuk mendapat penghasilan adalah dengan valuta asing online *forex* secara bijak (Yawan dan Rudy, 2010).

Selama kurun waktu yang cukup lama, transaksi valuta asing dianggap sebagai suatu bisnis/usaha yang berisiko, namun sebenarnya risiko tersebut dapat diminimalkan, kebanyakan *trader* gagal dalam bisnis ini karena mereka hanya menggunakan spekulasi dan bukan analisis terhadap pergerakan grafik harga valuta asing. Terdapat dua analisis yang digunakan untuk melakukan analisa pergerakan harga, serta menentukan jenis transaksi yang akan dilakukan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah analisis terhadap pergerakan harga atau pengamatan terhadap pergerakan harga yang terjadi detik demi detik, hari demi hari dalam jangka waktu tertentu yang ditampilkan dalam bentuk diagram atau *chart* (Susanto, 2010a). Sementara analisis fundamental adalah analisis terhadap pergerakan harga dengan menerjemahkan berbagai informasi keadaan ekonomi, termasuk berita, laporan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta rumor (Susanto, 2010a). Bermain valuta asing lewat internet memerlukan *broker* (perantara) layaknya kita menukarkan mata uang di *money changer*.

PT. Monex Investindo Futures telah berdiri sejak tahun 2000 dan saat ini merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka terbesar di Indonesia yang menyediakan sarana dan pelayanan transaksi produk keuangan dan komoditi berjangka termasuk *forex* dan komoditi dengan *spread* dan biaya yang sangat kompetitif. PT. Monex Investindo Futures menawarkan berbagai fasilitas

kemudahan dalam melakukan *trading*, antara lain menyediakan *tools* yang membantu dalam mengkonfirmasi sinyal *buy or sale* sehingga memudahkan *trader* dalam mengambil posisi pasar. PT. Monex Investindo Futures dalam memberikan informasi kepada nasabahnya terlebih dahulu telah melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental untuk membantu nasabahnya dalam melakukan transaksi di pasar *forex*. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul magang tentang “METODE ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL DALAM *FOREX TRADING* PADA PT. MONEX INVESTINDO FUTURES”

## **1.2 Tujuan Magang**

1. Mempelajari *forex trading* di PT. Monex Investindo Futures
2. Mempelajari penerapan metode analisis dalam *forex trading* di PT. Monex Investindo Futures

## **1.3 Target Magang**

1. Mampu menjelaskan *forex trading*
2. Terampil dalam bertransaksi di *forex trading*
3. Mampu menerapkan metode analisis yang digunakan dalam *forex trading*.

## **1.4 Bidang Magang**

Bidang keuangan pada bagian *financial accounting* yang bertanggung jawab menyediakan akun, membimbing dan mengarahkan, serta menjaga privasi *trader forex*.



## 1.5 Lokasi Magang

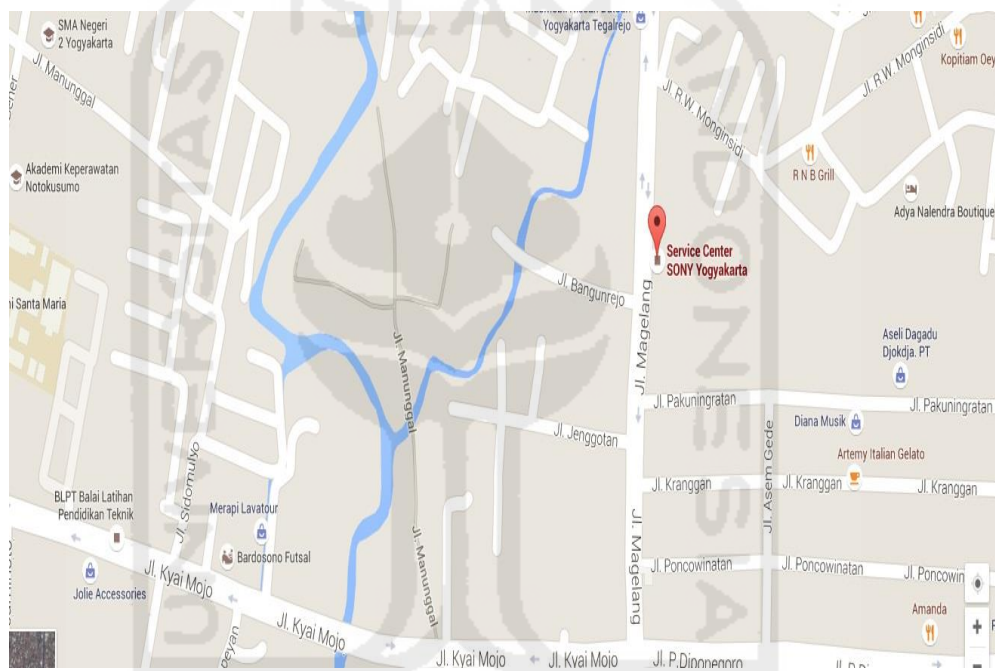
Nama Perusahaan: PT. Monex Cabang Yogyakarta

Alamat : Jl. Magelang No. 32A, Yogyakarta 55184

No. Telepon : 0274-517585

Fax : 0274-515048

Email : sales.jogja@mifx.com



Sumber: *Google Map* (2016)

**Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang**



## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Secara garis besar laporan magang ini dijabarkan dalam empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang ringkasan dari keseluruhan isi laporan magang dan gambaran umum penulis memilih judul analisis teknikal dan analisis fundamental. Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, rincian dan jadwal pelaksanaan magang serta sistematika laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan yang mendeskripsikan pengertian, latar belakang, isi, pola penulisan, dan strategi yang membantu penulis dalam menyelesaikan yang berkenaan dengan topik magang.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Dalam bab ini penulis menguraikan data umum, seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang yang ada di PT. MONEX INVESTINDO FUTURES. Selain itu, bab ini menguraikan data khusus tentang analisis teknikal dan fundamental dalam *forex trading*.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk PT. MONEX INFESTINDO FUTURES.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Forex Trading***

##### **2.1.1 *Pengertian Forex Trading***

*Forex trading* merupakan jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*currency pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan (Yawan dan Rudy, 2010). Pergerakan pasar valuta asing dimulai dari pasar uang di Selandia Baru sampai ke Amerika dan kembali ke Selandia Baru. Karena melibatkan pasar-pasar di seluruh dunia maka dapat dikatakan pasar *valas* berlangsung 24 jam (Susanto, 2010b).

Menurut Susanto (2010b) berdasarkan survei *Bank International for Settlement* (BIS) atau bank sentral dunia, nilai transaksi pasar *forex* mencapai lebih dari USD\$ 3 triliun per harinya. Dengan demikian, prospek investasi di bisnis ini sangat tinggi meski risikonya pun relatif tinggi juga.

Karena faktor likuiditasnya yang tinggi, pasar valuta asing telah menjadi alternatif bisnis yang populer dengan tingkat *return on investment* (ROI) yang tinggi serta keuntungan melebihi rata-rata bisnis pada umumnya (biasanya rata-rata ROI berkisar lebih dari 5% - 10% per bulannya, bahkan bisa mencapai lebih dari 100% per bulannya untuk *professional trader*). Disisi lain, bisnis ini juga mengandung risiko yang tidak kecil bahkan bisa dikatakan tinggi.

### 2.1.2 Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pasar *Forex*

Pihak yang terlibat di pasar *forex* bukan hanya beberapa orang tapi banyak pihak yang meramaikannya baik yang bersifat kelembagaan maupun non- lembaga. Pihak-pihak inilah yang ikut terlibat melakukan berbagai transaksi di pasar valuta asing. Banyaknya pihak yang ikut mengambil bagian dalam *forex trading* tentu saja menimbulkan persaingan yang lumayan kuat karena setiap pihak memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Berikut pihak-pihak yang ikut meramaikan *forex trading* beserta tujuan mereka masing-masing:

a) Bank Sentral

Bank sentral suatu negara berkepentingan terhadap pasar valuta asing dengan tujuan untuk menstabilkan posisi nilai tukar. Aktivitas ini dilakukan terutama pada negara yang menganut *fixed exchange rate* dan *managed floating*. Ada dua macam sistem kurs yang sering disebut-sebut dalam literatur, yaitu sistem kurs tetap (*fixed exchange system*) dan sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*).

Dalam kurs tetap, bank sentral berperan maksimal menjaga kurs mata uangnya agar tidak berubah dari nilai pari yang ditetapkan. Memaksakan kurs agar tetap dan tak bergoyah, mensyaratkan bank sentral untuk menyediakan jumlah cadangan devisa (*foreign exchange reserve*) yang besar. Oleh karena itu, sistem kurs tetap kemudian ditoleransi dengan menyediakan ruang gerak bagi kurs untuk berfluktuasi dari nilai parinya, akan tetapi fluktuasinya dibatasi hanya sampai pada batas atas (*upper*

*band*) dan pada batas bawah (*lower band*) yang ditentukan oleh bank sentral. Apabila kurs bergerak ke atas sampai keluar dari *upper band*-nya atau ke bawah sampai keluar dari *lower band*-nya, bank sentral mengintervensi pasar valuta asing dengan melakukan aksi jual valuta asing untuk menurunkan kurs atau aksi beli untuk menaikkan kurs.

Dalam sistem kurs mengambang, yang mana kurs ditentukan oleh mekanisme pasar, bank sentral tidak berperan maksimal dalam pasar valuta asing. Bank sentral tidak berperan sebagaimana dalam sistem *fixed rate*. Namun, mekanisme pasar yaitu pergulatan antara permintaan dan penawaran valuta asing adakalanya mendorong kurs berfluktuasi secara tajam, atau bergerak menjadi tak terkendali. Oleh bank sentral, hal ini dirasa mengganggu kegiatan ekspor-impor dan kegiatan investasi. Ketidakstabilan kurs dalam berfluktuasi dalam kerangka sistem kurs mengambang akhirnya mengundang bank sentral untuk berperan minimal dalam arti hanya melakukan *smoothing* terhadap pergerakan kurs. Perpaduan (*hybrid*) antara sistem kurs mengambang ditambah kebijakan *smoothing* dinamakan sistem *dirty float*. Bank sentral memiliki “kekuatan” dalam mempengaruhi perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Perubahan yang menurunkan atau menaikkan nilai tukar itu dinamakan devaluasi (atau revaluasi).

b) Bank Komersial

Bank komersial memerlukan valuta asing manakala mereka menyediakan produk atau jasa yang berkaitan dengan valuta asing, seperti

tabungan valuta asing, deposito valuta asing, transfer valuta asing atau L/C (*letter of credit*). Di Indonesia, bank komersial yang diizinkan beroperasi di pasar valuta asing adalah bank devisa, yaitu bank yang menghimpun dan menyalurkan dana dalam mata uang selain rupiah. Sebagai perusahaan jasa, tujuan utama bank devisa jelas adalah untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya. Bentuk-bentuk pelayanan bank devisa diantaranya adalah menyediakan informasi tentang harga beberapa mata uang, menerima jasa penukaran (jual/beli) mata uang, menyediakan deposito bersatuan mata uang asing, memberikan kredit bersatuan mata uang asing, memfasilitasi perdagangan internasional, dan lain sebagainya.

Memperoleh laba juga menjadi tujuan bank. Laba bank dapat diperoleh dari selisih harga jual beli dana, *markup*, *fee*, dan *float*. *Mark up* adalah sejumlah nilai *numeric* (biasanya dalam persen) yang ditambahkan pada harga pokok penjualan dana untuk menutup biaya *overhead*. *Fee* adalah ongkos atas pelayanan profesional yang disediakan oleh bank. *Float* adalah dana tunai yang tersedia antara tanggal dimana dana benar-benar diterima dan tanggal dimana dana tersebut benar-benar dibayarkan.

c) Perusahaan *Non Financial*

Untuk perusahaan, kebutuhan terhadap valuta asing biasanya ada pada perusahaan ekspor-impor yang melakukan jual beli valuta asing. Bagi perusahaan *non financial* (perusahaan manufaktur, misalnya), keterlibatannya dalam pasar valuta asing merupakan konsekuensi dari aktivitasnya dalam perdagangan antarnegara. Selama setiap negara

memberlakukan mata uangnya sendiri-sendiri dalam wilayah negaranya, perdagangan antarnegara berimplikasi pada penukaran satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Disamping itu, terjadinya perbedaan antara tanggal disepakatinya transaksi ekspor-impor dengan tanggal terjadinya pembayaran atas transaksi itu merupakan hal yang biasa. Perbedaan tanggal mencerminkan risiko penurunan atau kenaikan nilai uang yang diterima atau dibayarkan. Untuk menghindari risiko, perusahaan dapat mengakses pasar valuta asing.

d) *Pialang Valuta Asing*

*Pialang valuta asing* adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya pada bidang pasar uang dengan memperoleh imbalan atas jasanya.

e) *Private Trader*

*Private trader* adalah individu atau sekelompok individu yang secara aktif berinvestasi dalam pasar valuta asing dan berusaha mengambil keuntungan dari fluktuasi pergerakan mata uang.

f) *Dealer*

*Dealer* dalam konteks pasar keuangan internasional adalah orang yang bekerja pada sebuah bank yang bertugas menjual sekaligus membeli mata uang atau instrumen-instrumen finansial dalam jumlah besar atau kecil untuk mendapatkan laba dengan mempertimbangkan berbagai risiko. *Dealer* bank dan non-bank dapat beroperasi baik di pasar antarbank (*interbank market*) atau pasar klien (*client market*) dengan tujuan



mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli valuta asing. *Dealer* biasanya diperankan oleh staf bank pada bagian *dealing room (treasury department)*, yang dikhususkan untuk melayani jual beli uang, baik dalam volume besar (*wholesale*) maupun kecil (*retail*). Salah satu tugas *dealer* adalah menerima dan mengeksekusi perintah (*order*) atas nama kliennya atau atas nama kantornya.

g) Spekulator

Aktivitas yang dilakukan spekulator dipasar uang adalah semata-mata untuk mendapatkan keuntungan dari naik turunnya mata uang. Spekulasi membeli dan menjual komoditas bukan karena kegunaannya, melainkan mengharapkan keuntungan jangka pendek dari terjadinya perubahan harga uang. *Dealer* yang berkantor dalam *dealing room* adalah spekulasi, tetapi spekulasi belum tentu *dealer*. Sosok spekulasi sering dituduh sebagai penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan sehingga yang paling layak untuk dijadikan terpidana atas peristiwa-peristiwa itu adalah *dealer*.

### 2.1.3 Mata Uang yang Diperdagangkan

Semua mata uang di dunia sebenarnya dapat diperdagangkan, tetapi ada beberapa mata uang tertentu yang sangat populer dan menjadi mata uang penggerak perekonomian di dunia.

Secara rinci, macam-macam mata uang yang sering diperdagangkan dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Mata Uang yang Diperdagangkan dalam Forex**

No	Kode	Negara	Mata Uang	Sebutan	Simbol
1	USD	Amerika	<i>Dollar</i>	<i>Greenback</i>	\$
2	EUR	Eropa	<i>Euro</i>	<i>Fiber</i>	€
3	JPY	Jepang	<i>Yen</i>	<i>Yen</i>	¥
4	GBP	Britania Raya	<i>Pound</i>	<i>Cable</i>	£
5	CHF	Swiss	<i>Franc</i>	<i>Swissy</i>	SF
6	CAD	Kanada	<i>Dollar</i>	<i>Loonie</i>	C\$
7	AUD	Australia	<i>Dollar</i>	<i>Aussie</i>	A\$
8	NZD	Selandia Baru	<i>Dollar</i>	<i>Kiwi</i>	NZ\$

Terdapat 2 jenis pasangan mata uang yang diperdagangkan dalam *forex* yaitu *cross currence pair* (pasangan mata uang silang) dan *major currency pair* (pasangan mata uang mayor). *Cross currency pair* merupakan pasangan mata uang yang tidak melibatkan USD, misalnya EUR/GBP, EUR/CHF, CHF/GBP, dan lain-lain. Sementara *major currency pair* merupakan pasangan mata uang yang melibatkan USD. Yang termasuk *major currency pair* adalah EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, NZD/USD, USD/JPY, USD/CHF dan USD/CAD.

Mata uang yang disebutkan pertama disebut sebagai *base currency*, sedangkan mata uang yang kedua disebut sebagai *counter currency*. Ketika melakukan transaksi *buy* (beli), maka sebenarnya mata uang yang dibeli adalah *base currency* dan pada saat yang sama menjual *counter currency*. Sebaliknya, ketika melakukan transaksi *sell* (jual), maka yang sebenarnya dilakukan adalah menjual *base currency* dan pada saat yang sama membeli *counter currency*. Inilah salah satu sebab mengapa dalam *trading* dapat melakukan *short* (*sell/jual*) terlebih

dahulu ketika harga turun. Misalnya, ketika melakukan *sell* EUR/USD, maka semakin harga EUR/USD turun, semakin besar keuntungan yang diperoleh.

## **2.2 Analisis dalam *Forex Trading***

Analisis teknikal dan fundamental merupakan dua cara analisa dalam dunia *trading*. Analisis teknikal dan fundamental digunakan untuk melakukan analisa pergerakan harga serta menentukan jenis transaksi yang akan dilakukan.

### **2.2.1 Analisis Teknikal**

Analisis teknikal adalah analisis terhadap suatu pasar melalui grafik dengan tujuan memperkirakan arah pergerakan harga kedepannya. Bagian terpenting dalam analisis teknikal adalah mengamati titik harga tertinggi (*peak*), harga terendah (*bottom*), *trend*, serta pola-pola pembentukan harga.

Menurut Salim (2011) langkah-langkah dalam analisis teknikal antara lain adalah sebagai berikut:

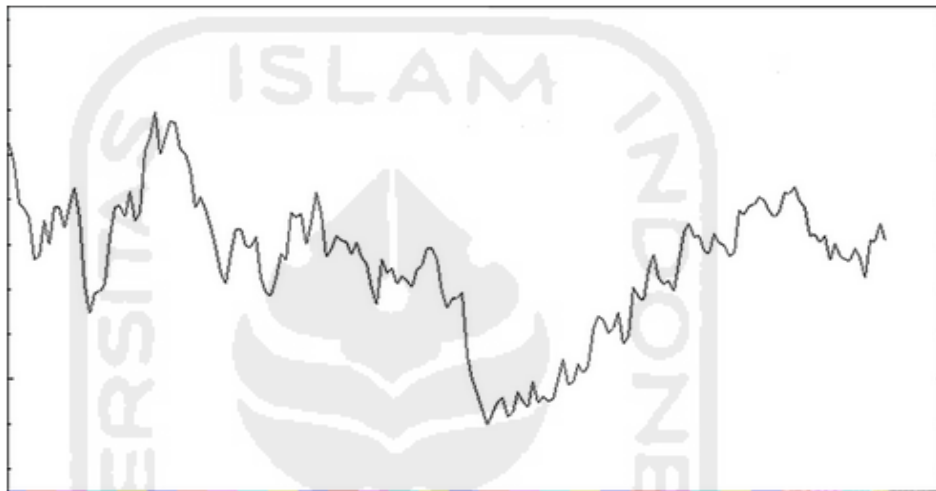
#### **A. Membaca Grafik**

Harga valuta asing dari waktu ke waktu selalu berubah. Untuk memprediksi harga yang akan datang, sebaiknya setiap perubahan harga tersebut disimpan dan dianalisis. Berikut beberapa cara untuk menyajikan harga:

##### **a) *Line Chart***

*Line chart* adalah grafik yang paling sederhana yang digambarkan sebagai garis yang menghubungkan harga-harga penutupan. Misalnya, dalam beberapa hari berturut-turut perdagangan ditutup pada harga 100,

200, 150, 200, dan seterusnya, maka level-level harga tersebut dihubungkan dengan garis lurus. Dengan grafik ini kita bisa melihat pergerakan harga secara umum dalam satu periode waktu tertentu. Contoh grafik pergerakan harga *line chart* dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

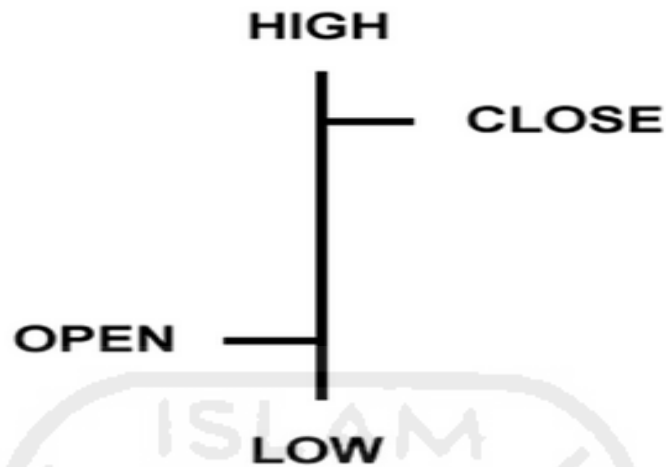


Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.1 Line Chart**

b) *Bar Chart*

*Bar chart* sedikit lebih rumit daripada *line chart*. *Chart* jenis ini memberikan informasi mengenai harga pembukaan, penutupan, harga tertinggi, dan harga terendah dalam satu periode waktu tertentu. Karena memiliki informasi tersebut, *chart* ini juga disebut dengan *OHLC chart (Open-High-Low-Close)*. Bentuk dasar dari *bar chart* dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.2 Bentuk Dasar *Bar Chart***

Ujung bawah dari *chart* ini adalah harga terendah yang pernah diperdagangkan dalam periode waktu tertentu, sedangkan ujung atasnya adalah harga tertingginya. Garis vertikalnya mewakili *range* (rentang) harga dalam periode waktu tersebut. Garis horisontal kecil yang berada di sebelah kiri adalah harga pembukaan sedangkan yang berada di sebelah kanan merupakan harga penutupannya. Pada contoh di atas, harga pembukaan berada lebih rendah daripada harga penutupan. Namun, harga pembukaan bisa saja berada lebih tinggi daripada harga penutupan.

Contoh grafik pergerakan harga *bar chart* dapat dilihat pada Gambar 2.3 sebagai berikut:



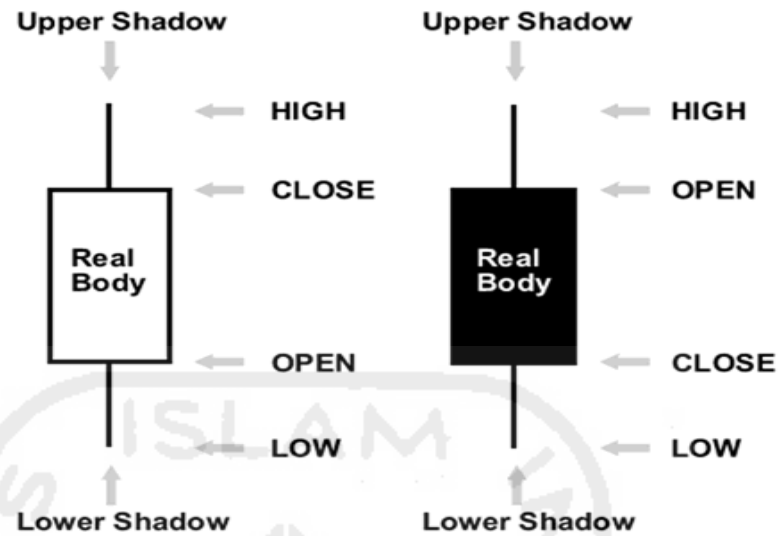
Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.3 Bar Chart dalam Grafik**

Secara sederhana bisa kita katakan bahwa satu *bar* merupakan satu periode waktu, entah itu satu bulan, satu minggu, satu hari, satu jam, atau bahkan satu menit. Tergantung pada kerangka waktu berapa lama kita *plot chart* tersebut.

c) *Candlestick Chart*

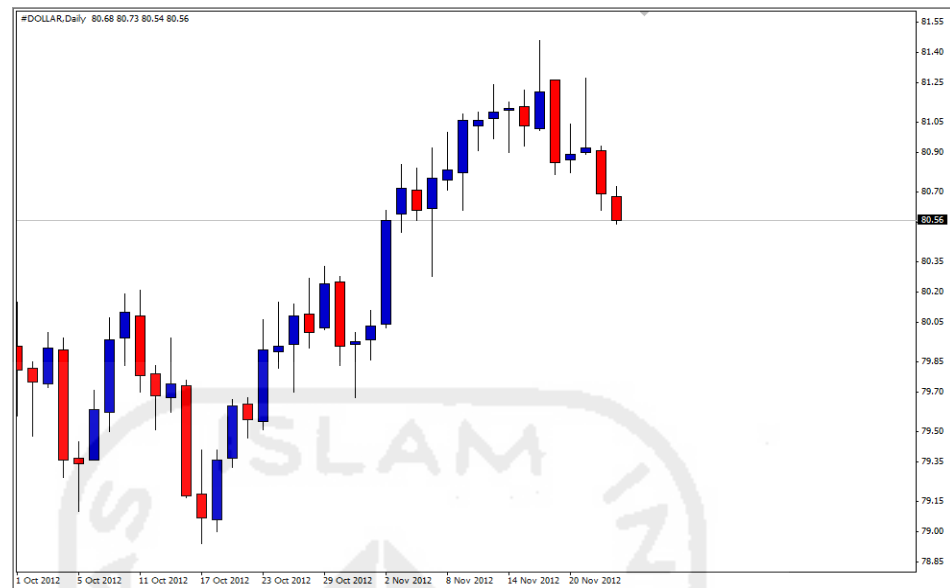
*Candlestick chart* menyajikan data yang sama persis dengan data yang disajikan oleh *bar chart*, hanya saja cara penyajiannya berbeda. Untuk saat ini *candlestick chart* lebih banyak diminati oleh para *trader* karena harga naik disajikan dalam warna yang berbeda dengan harga turun, sehingga penyajian visual ini akan memudahkan kita dalam pengamatan harga. Bentuk dasar dari *candlestick chart* dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.4 Bentuk Dasar *Candlestick chart***

*Body* dari *candlestick chart* ini berwarna putih dan hitam. Jika *body*-nya berwarna putih maka harga *open*-nya berada di bawah, sebaliknya jika *body* berwarna hitam maka harga *open* berada di atas. Oleh karena itu, *body candlestick chart* menggambarkan jarak antara harga pembukaan dengan penutupan dalam satu periode waktu tertentu. Contoh grafik pergerakan harga *candlestick chart* dapat dilihat pada Gambar 2.5 sebagai berikut:



Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

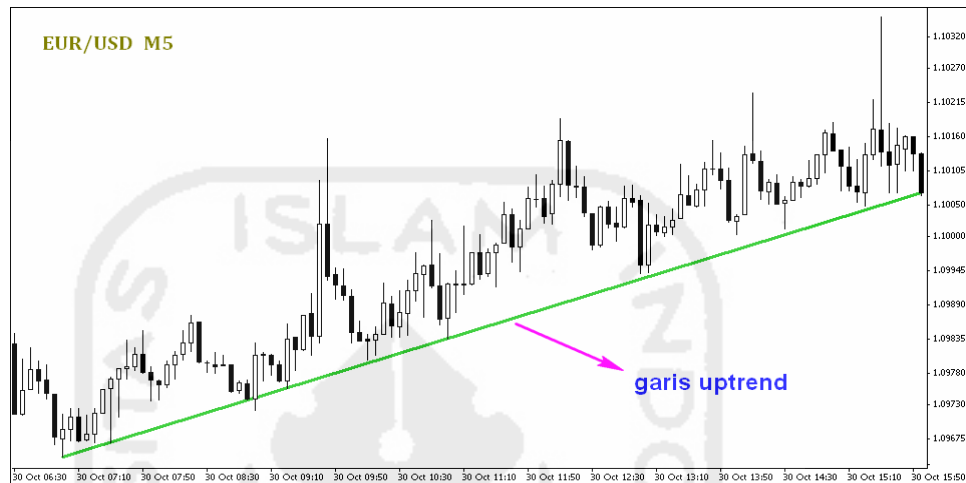
**Gambar 2.5** *Candlestick Chart* dalam Grafik

## B. Mengamati *Trend*

Dasar dari analisa teknikal adalah pemahaman bahwa harga tidak bergerak secara acak, tetapi mengikuti sebuah pola tertentu. Pola tersebut dapat memiliki kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Kecenderungan naik atau turun inilah yang disebut dengan *trend*. *Trend* naik atau *uptrend* akan terus berlanjut hingga ditemukan sebuah sinyal pembalik arah. Demikian juga *trend* turun atau *downtrend* akan terus berlanjut hingga ditemukan sebuah sinyal pembalik arah. Dalam melakukan transaksi valuta asing ada baiknya jika kita tidak melawan sebuah *trend* karena hal itu bisa berdampak pada hilangnya uang kita (Wira, 2014). Untuk melihat *trend*, kita bisa menarik garis dari satu titik *candlestick* ke titik *candlestick* yang lain. Biasanya periode waktu yang



digunakan untuk melihat *trend* adalah periode satu hari. Contoh grafik *uptrend* dan *downtrend* dapat dilihat pada Gambar 2.6 dan 2.7 sebagai berikut:



Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.6 Grafik Uptrend**



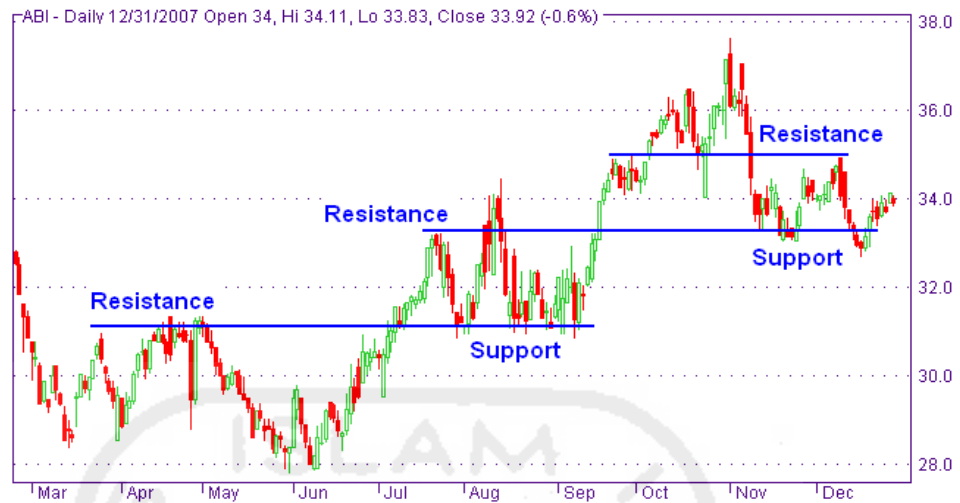
Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.7 Grafik Downtrend**

Dari gambar *uptrend* dan *downtrend* yang terdapat dalam Gambar 2.6 dan 2.7 dapat kita cermati bahwa sebuah harga akan mengikuti arah garis *trend*. Tetapi, jika harga menembus garis *trend*, maka akan terjadi pembalikan arah. Hal ini dapat kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi jual atau beli.

### C. Mengetahui *Support* dan *Resistance*

*Support* dan *resistance* merupakan hal yang penting dalam analisa teknikal karena hal ini akan memberikan informasi mengenai batas atas dan batas bawah dari sebuah harga yang sedang berjalan. *Support* adalah batas bawah, sedangkan *resistance* adalah batas atas. Sebuah harga yang berjalan naik akan dihalangi oleh batas *resistance* sehingga ketika menyentuh batas tersebut harga akan cenderung kembali turun. Tetapi, jika batas tersebut dengan mudah dilewati, maka harga akan terus bergerak naik. Sebuah harga yang berjalan turun akan dihalangi oleh batas *support*, sehingga ketika menyentuh batas tersebut harga akan cenderung kembali naik. Tetapi, jika batas tersebut dengan mudah dilewati, maka harga akan terus bergerak turun. Contoh garis *support* dan *resistance* dapat dilihat pada Gambar 2.8 sebagai berikut:



Sumber: [www.forexinf.com](http://www.forexinf.com) (2016)

**Gambar 2.8** Garis *Support* dan *Resistance*

Dalam praktek sehari-hari kita dapat mencari batas *support* dan *resistance* dengan menggunakan rumus *pivot point*. Rumus *pivot point* didasarkan pada harga yang terjadi kemarin. Perhitungan *pivot point* dengan metode yang paling sederhana adalah sebagai berikut:

$$Pivot\ point = (H1 + L1 + C1) / 3$$

*Resistance:*

$$R1 = (2 \times P) - L1$$

$$R2 = P + (H1 - L1)$$

*Support:*

$$S1 = (2 \times P) - H1$$

$$S2 = P - (H1 - L1)$$

Dimana:

$$P = Pivot\ point$$

H1 = Harga *high* kemarin

L1 = Hara *low* kemarin

C1 = Harga *close* kemarin

Jika harga *open* hari ini di atas *pivot point* maka ada kecenderungan harga menuju *resistance*. Tetapi, jika harga *open* hari ini di bawah *pivot point*, maka ada kecenderungan harga akan bergerak menuju *support*.

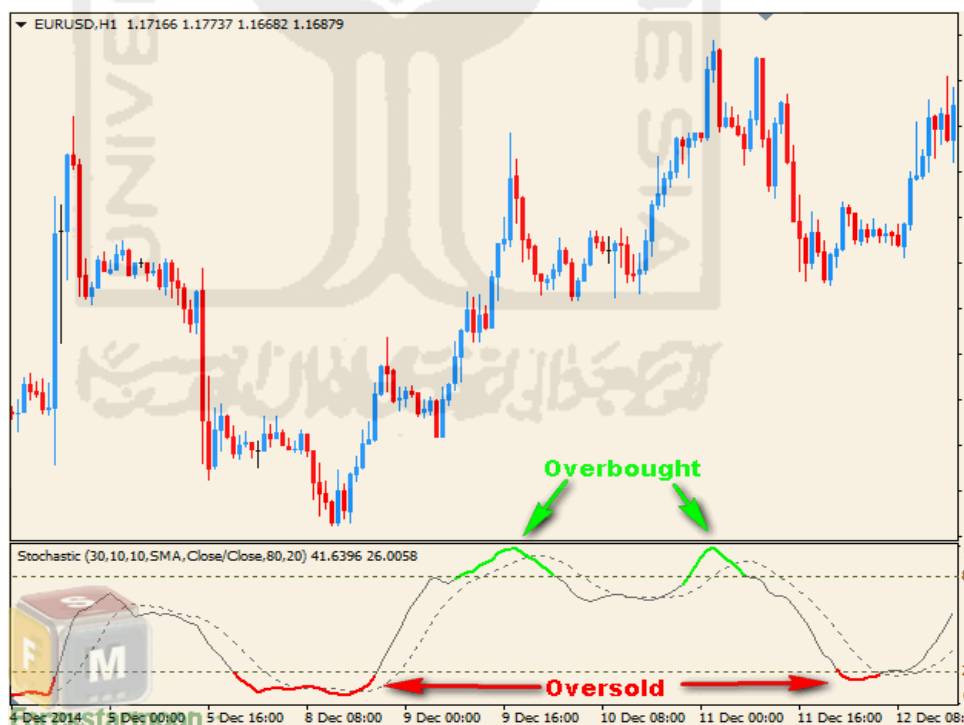
#### D. *Overbought* dan *Oversold*

Harga di pasar tidak selalu bergerak naik terus menerus atau turun terus menerus. Pada suatu level tertentu harga yang telah naik atau turun terlalu jauh akan mengalami *retracement* atau koreksi, sebelum meneruskan pergerakan arah *trend* atau berbalik arah. Harga yang naik dan mencapai level tertentu akan mengalami kondisi jenuh beli atau *overbought*, dan harga yang turun hingga level tertentu akan mengalami keadaan jenuh jual atau *oversold*.

*Overbought* adalah suatu keadaan atau kondisi dimana harga sudah mengalami jenuh beli. Dalam hal ini, jenuh beli yang dimaksud adalah secara umum harga sudah terlalu mahal dipasaran, dan logis jika harga nantinya akan diturunkan. Pada kondisi seperti ini, para pembeli biasanya terlihat menutup semua posisi *buy* dan menunggu momentum adanya *demand* (permintaan) yang dirasa masuk akal. Dalam *visual chart* grafik, harga akan bergerak turun setelah kondisi dirasa sudah *overbought*. Hal tersebut dikarenakan pada pasar saat itu para pembeli sudah sedikit

dan mereka melakukan aksi *taking profit* secara bersamaan. Jadi wajar saja jika pasar bergerak turun jika harga sudah *overbought* atau jenuh beli.

Sementara *Oversold* adalah suatu kondisi dimana harga sudah mengalami jenuh jual. Artinya harga sudah dirasa terlalu murah dan harus dinaikkan. Seperti halnya kondisi *overbought*, *oversold* juga bisa mencerminkan kondisi pasar saat itu, yaitu para penjual sudah menurunkan harganya terlalu rendah kemudian datanglah para pembeli. Hal ini yang membuat harga bergerak naik setelah pasar sudah dirasa *oversold* atau jenuh jual. Contoh grafik dalam keadaan *overbought* dan *oversold* dapat dilihat pada Gambar 2.9 sebagai berikut:



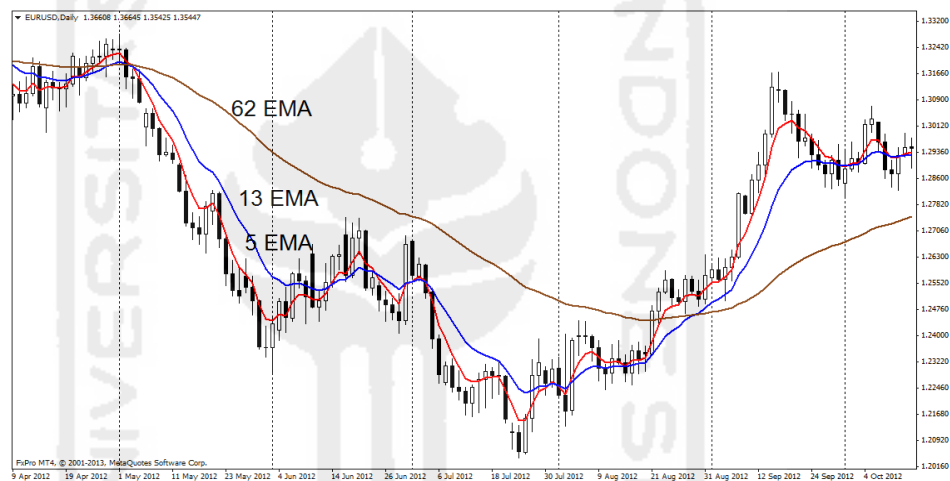
Sumber: [www.foreximf.com](http://www.foreximf.com) (2016)

**Gambar 2.9** Kondisi Grafik *Overbought* dan *Oversold*

## E. Dasar Indikator Teknikal

### a) *Moving Average (MA)*

*Moving average* merupakan indikator yang paling sering digunakan. Indikator ini merupakan nilai rata-rata bergerak dari sebuah harga yang sedang berjalan (Filbert, 2016). Indikator ini berfungsi untuk menentukan *trend* dari sebuah harga dan juga mencari sinyal pembalik arah. Kita dapat menggunakan beberapa macam MA sekaligus dalam sebuah *chart*.



Sumber: [www.belajarforex.com](http://www.belajarforex.com) (2016)

**Gambar 2.10** Indikator *Moving Average*

### b) *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*

MACD merupakan rata rata perbedaan antara dua *moving average*. Perbedaan ini dapat digambarkan dalam dua kurva, yaitu *fast* dan *slow*. Indikator standar untuk MACD adalah 12, 26, dan 9. Artinya *fast moving average* adalah 12 dan *slow moving average* adalah 26.

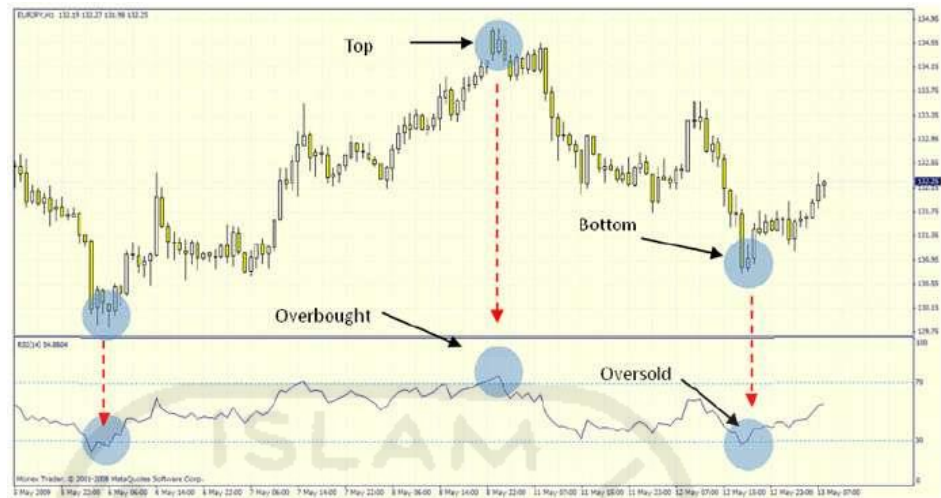


Sumber: [www.belajarforex.com](http://www.belajarforex.com) (2016)

**Gambar 2.11** Indikator *Moving Average Convergence Divergence*

c) *Relative Strength Index (RSI)*

Indikator RSI digunakan untuk membandingkan kekuatan harga. Artinya *trader* dapat melihat apakah sebuah harga cenderung lebih kuat naik atau sebaliknya. Dengan menggunakan indikator RSI juga *trader* dapat mengetahui tingkat *overbought* dan *oversold*.



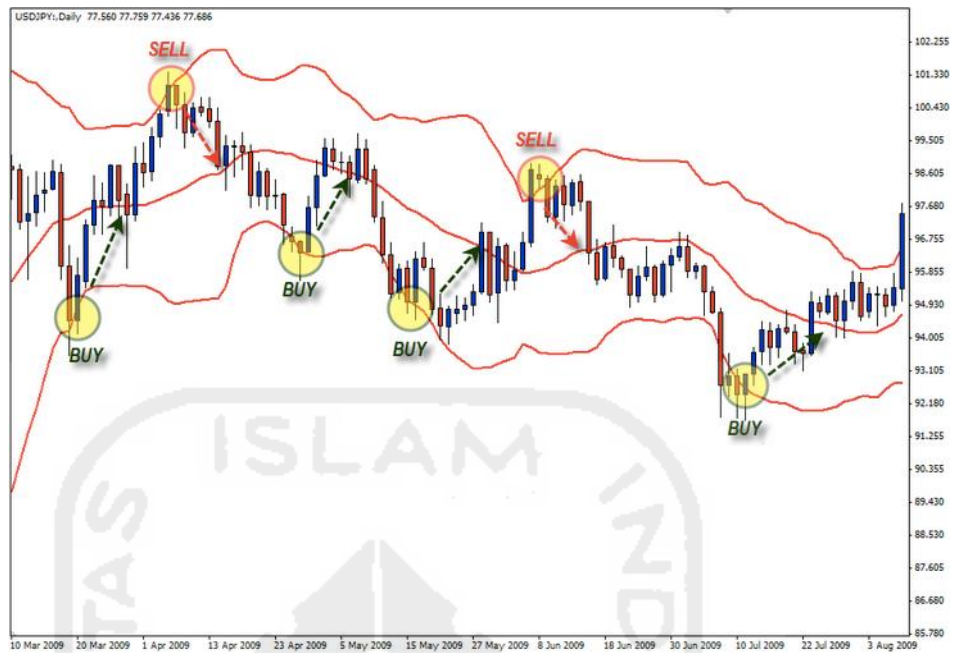
Sumber: [www.belajarforex.com](http://www.belajarforex.com) (2016)

**Gambar 2.12 Indikator *Relative Strength Index***

d) *Bollinger Band*

*Bollinger band* menggunakan tiga buah garis, yaitu *upper band*, *simple moving average*, dan *lower band*. Dengan asumsi bahwa harga akan selalu berada di dalam garis antara *upper band* dan *lower band*. Indikator standar untuk *bollinger band* adalah menggunakan *period 10*.



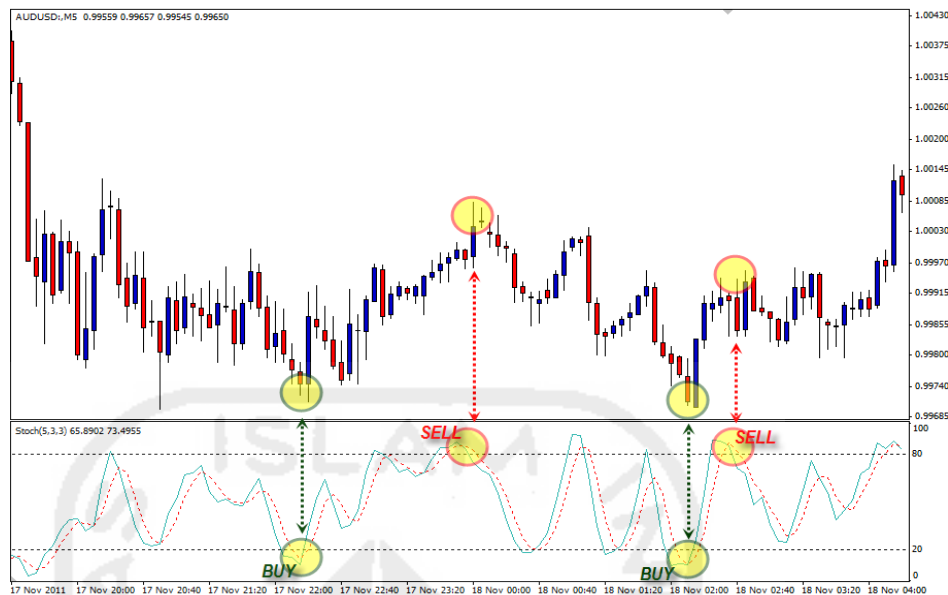


Sumber: [www.belajarforex.com](http://www.belajarforex.com) (2016)

**Gambar 2.13** Indikator *Bollinger Band*

e) *Stochastic Oscillator*

Fungsi dari *stochastic oscillator* hampir sama dengan RSI yaitu untuk mengidentifikasi *overbought* dan *oversold*. Untuk indikator standar dari *stochastic oscillator* adalah 5, 3, 3.



Sumber: [www.belajarforex.com](http://www.belajarforex.com) (2016)

**Gambar 2.14** Indikator *Stochastic Oscillator*

#### F. Penggunaan *Time Frame*

*Time frame* adalah kategori waktu yang digunakan dalam memantau dan menganalisis pergerakan harga M1 (1 menit), M5 (5 menit), M30 (30 menit), H1 (1 jam), H4 (4 jam), D1 (1 hari), W1 (1 minggu), MN (bulan). Satuan waktu ini menunjukkan lamanya waktu yang diperlukan untuk membentuk satu *bar chart*, satu *candlestick chart*, atau satu *line chart* tergantung dari jenis *chart* yang digunakan. *Time frame* akan menentukan bertransaksi *long term*, *middle*, atau *short term*, disesuaikan modal yang dimiliki.

### 2.2.2 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu cara untuk melihat pasar melalui data ekonomi, sosial, dan politik yang memengaruhi suplai dan permintaan. Terdapat berbagai faktor fundamental yang memengaruhi harga pasar, antara lain adalah sebagai berikut:

#### A. Faktor Politik dan Ekonomi

Analisis fundamental didasarkan pada analisa terhadap keadaan ekonomi dan politik secara global. Termasuk di dalamnya rumor dan perubahan *trend* pasar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis fundamental memberikan pengaruh terhadap perubahan *trend* dalam jangka waktu tertentu.

Dalam perdagangan valuta asing banyak pihak yang berkepentingan sehingga sering kali terjadi intervensi dari suatu pemerintah untuk menstabilkan harga mata uangnya. Tujuan dari intervensi ini adalah supaya harga sebuah mata uang tidak terlalu kuat ataupun terlalu lemah. Hal tersebut dapat dipandang sebagai suatu keuntungan maupun sebuah kerugian tergantung pada posisi transaksi yang sedang berjalan.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai beberapa analisis fundamental yang harus diketahui dalam melakukan perdagangan valuta asing. Data-data lengkap ini diambil dari [visibiznews.com](http://visibiznews.com).

a) *Interest Rate*

*Interest rate* adalah suku bunga. Perubahan suku bunga dalam jangka pendek memberikan pengaruh yang sangat cepat dan efektif untuk melemahkan atau menguatkan suatu mata uang.

b) Inflasi

Peningkatan harga yang terjadi secara terus-menerus. Secara teori jika inflasi suatu negara naik, maka akan mengakibatkan melemahnya nilai mata uang negara tersebut.

c) *Consumer Price Index (CPI)*

Data yang mengukur rata-rata perubahan harga yang dibayarkan oleh konsumen (dalam rata-rata) untuk sekelompok barang dan jasa tertentu. Jika CPI naik maka akan berdampak pada naiknya tingkat inflasi yang menyebabkan naiknya tingkat suku bunga.

d) *Export/Import Prices*

Harga-harga ekspor atau impor berguna untuk mengindikasikan tekanan inflasi dari perubahan kurs mata uang. Para pelaku perdagangan valuta asing lebih banyak memerhatikan data harga-harga impor yang tidak menghitung komponen minyak dan harga-harga ekspor yang tidak menghitung sektor pertanian. Kedua komponen tersebut terlalu fluktuatif, mudah naik atau turun tanpa ada korelasi dengan kurs.

## e) HICP

Merupakan indikator inflasi yang dipakai oleh *European central bank* (bank sentral Eropa).

f) *Producer Price Index* (PPI)

Adalah sekumpulan indeks yang menghitung tingkat perubahan harga jual barang dan jasa pada periode waktu tertentu yang diterima oleh para produsen domestik.

g) Kurs (*Exchange Rate*)

Kurs mata uang asing adalah nilai perbandingan atau bisa juga disebut nilai tukar antara suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.

h) *Fixed Exchange Rate*

Suatu sistem nilai tukar dimana pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang dalam negeri secara tetap terhadap nilai tukar mata uang asing.

i) *Average Hourly Earnings Growth*

Tingkat pertumbuhan antara tingkat rata-rata per jam dalam satu bulan dan tingkat pertumbuhan upah, sehingga dapat pula dijadikan indikator inflasi. Tingkat per tahunnya juga penting disimak untuk memberikan gambaran *trend* jangka panjang.

j) *Federal Open Market Committee* (FOMC)

Lembaga bagian dari *federal reserve* (bank sentral Amerika) yang menetapkan kebijakan tingkat suku bunga dan kredit. FOMC merupakan lembaga pembuat kebijakan paling penting dalam sistem *federal reserve*.

k) *Gross Domestic Product (GDP)*

Mengukur nilai *market* barang-barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara, tanpa mempertimbangkan kebangsaan perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa tersebut. GDP terdiri dari 4 komponen utama yaitu tingkat konsumsi, investasi, pembelian-pembelian oleh pemerintah, dan total bersih ekspor.

l) *Industrial Production*

*Industrial production* adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik.

m) *Non-farm Payrolls*

Jumlah tenaga kerja dari sektor nonpertanian yang bekerja baik *fulltime* maupun *parttime* yang mendapat upah atau gaji resmi dari lebih dari 500 perusahaan swasta maupun publik.

n) *Unemployment Rate*

Presentase dari mereka yang aktif mencari lowongan pekerjaan, tetapi belum mendapatkan pekerjaan.

o) *Weekly initial jobless claims*

Rata-rata per minggu jumlah klaim baru untuk mendapatkan tunjangan pengangguran.

## B. Berita dan Pengaruhnya

Sebuah data berita akan memberikan pengaruh terhadap USD. Apabila mengetahui pengaruh berita terhadap USD, maka selanjutnya dapat memberi arti pada pasangan mata uang yang diperdagangkan.

Beberapa data berita dan pengaruhnya akan disajikan di bawah ini. Data ini bersumber dari visibiznews.com

1. *Average earning* naik, maka USD menguat
2. *Balance of payment* naik, maka USD menguat
3. *Budget deficit* turun, maka USD menguat
4. *Business inventories* turun, maka USD menguat
5. *Capacity utilization* naik, maka USD menguat
6. *Car sales* naik, maka USD menguat
7. *Chicago PMI* naik, maka USD menguat
8. *Contruaction spending* naik, maka USD menguat
9. *Consumer confidence index* naik, maka USD menguat
10. *Consumer credit* naik, maka USD menguat
11. *Consumer price index* turun, maka USD menguat
12. *Consumer spending* turun, maka USD menguat
13. *Cost of living* turun, maka USD menguat
14. *Current account* naik, maka USD menguat
15. *Corporate profit* turun, maka USD menguat
16. Deflasi naik, maka USD menguat
17. *Discount rate* naik, maka USD menguat

18. *Durable goods order* naik, maka USD menguat
19. *Economic monetary system* naik, maka USD menguat
20. *Factory order* naik, maka USD menguat
21. *Federal budget* naik, maka USD menguat
22. *Gross domestic product* naik, maka USD menguat
23. *Gross national product* naik, maka USD menguat
24. *Housing star* naik, maka USD menguat
25. *Industrial productions* naik, maka USD menguat
26. *Interest rate* naik, maka USD menguat
27. *Jobless claims* turun, maka USD menguat
28. *Leading indicators* naik, maka USD menguat
29. *Money supply* naik, maka USD menguat
30. *Non farm payrolls* naik, maka USD menguat
31. *Producer price index* turun, maka USD menguat
32. *Unemployment rate* turun, maka USD menguat

#### C. Sumber Berita Internet

Berikut ini adalah beberapa *website* yang bisa diikuti dari waktu ke waktu untuk mendapatkan informasi atau berita terkini berkaitan dengan perdagangan valuta asing.



a) <http://www.forexfactory.com>

Date	Time	Currency	Impact	Detail	Actual	Forecast	Previous	Graph
Fri Apr 5	All Day	CNY	Bank Holiday					
	2:00am	JPY	BOJ Gov Kuroda Speaks					
	6:00am	JPY	BOJ Monthly Report					
		JPY	Leading Indicators		97.5%	97.2%	95.0%	
	8:00am	CHF	Foreign Currency Reserves		438.3B		430.0B	
		GBP	Halifax HPI m/m		0.2%	0.2%	0.5%	
	9:00am	EUR	MPC Member Dale Speaks					
	10:00am	EUR	Retail Sales m/m		-0.3%	-0.3%	0.9%	
		EUR	Final GDP q/q		-0.6%	-0.6%	-0.6%	
	11:00am	EUR	German Factory Orders m/m			1.2%	-2.5%	
	1:30pm	CAD	Employment Change		6.8K		50.7K	
		CAD	Trade Balance		0.2B		-0.2B	
		CAD	Unemployment Rate		7.1%		7.0%	
		USD	Non-Farm Employment Change		198K		236K	
		USD	Trade Balance		-44.8B		-44.4B	
		USD	Unemployment Rate		7.7%		7.7%	
		USD	Average Hourly Earnings m/m		0.2%		0.2%	
	3:00pm	CAD	Ivey PMI		52.4		51.1	
	8:00pm	USD	Consumer Credit m/m		15.5B		16.2B	

Sumber: [www.forexfactory.com](http://www.forexfactory.com) (2016)

**Gambar 2.15** Tampilan [forexfactory.com](http://www.forexfactory.com)

*Website* ini menyajikan perkembangan berita finansial dari waktu ke waktu dan juga memberikan indikator tentang pengaruh berita tersebut terhadap pergerakan harga valuta asing.

b) <http://www.kitakaya.com/news.php>

*Website* ini menyajikan beberapa berita tentang teknik-teknik dalam melakukan transaksi valuta asing serta menyajikan informasi tentang program-program baru yang dapat digunakan untuk melakukan analisis transaksi valuta asing. Informasi tentang pelatihan transaksi valuta asing bagi pemula juga bisa kita dapatkan dalam *website* ini.

c) <http://www.cnbc.com>

*Website* ini merupakan *website* dari kantor berita CNBC. Dalam *website* ini terdapat informasi finansial dari seluruh komoditi yang diperdagangkan di dunia.

d) <http://www.reuters.com>

*Website* ini merupakan *website* dari kantor berita Reuters. Reuters merupakan salah satu *provider* yang menyediakan data harga dari berbagai macam komoditi yang diperdagangkan di seluruh dunia dari detik ke detik. Data dari Reuters inilah yang merupakan acuan dari perdagangan valuta asing secara *online*.

e) <http://www.babypips.com>

*Website* ini menyajikan analisis fundamental yang sangat berguna bagi *trader* yang menginginkan keuntungan kecil dalam waktu yang cepat.

f) <http://www.bankofny.com>

*Website* ini adalah *website* milik *Bank of New York* yang menyajikan begitu banyak analisis fundamental yang berkaitan dengan pasar finansial.

g) <http://www.vibiznews.com>

*Website* ini berbahasa Indonesia dan merupakan *website* dari kantor berita Vibiznews.

h) <http://www.bloomberg.com>

*Website* ini adalah *website* dari kantor berita Bloomberg.

## **BAB III**

### **ANALISA DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Umum Kantor PT. Monex Investindo Futures**

PT. Monex Investindo Futures telah berdiri sejak tahun 2000 dan saat ini merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka terbesar di Indonesia yang menyediakan sarana dan pelayanan transaksi produk keuangan dan komoditi berjangka termasuk *forex*, indeks saham, komoditi, dan *contract for difference* (CFD) dengan *spread* dan biaya yang sangat kompetitif.

PT. Monex Investindo Futures beroperasi berdasarkan izin dan berada di bawah pengawasan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan yang telah diakui dan diberikan penghargaan baik dari sisi kepatuhan terhadap hukum maupun kinerja keuangan dan prestasi lain.

PT. Monex Investindo Futures berpijak pada nilai-nilai profesionalisme, edukasi, dan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar perdagangan berjangka internasional serta didukung oleh para profesional yang berpengalaman di industri berjangka. Melalui penyediaan informasi dan layanan berkualitas, PT. Monex Investindo Futures berupaya menjaga tingkat kepuasan nasabah. Misi perusahaan diterapkan dengan baik untuk memenuhi komitmen menjadi “*Your No.1 Financial Partner*”.

### 3.1.2 Logo PT. Monex Investindo Futures

Gambar logo PT. Monex Investindo Futures ini bertujuan sebagai pembeda dengan perusahaan lain. Selain itu untuk melambangkan unsur penting, karena mencerminkan visi dan misi perusahaan.



Sumber: [www.mifx.com](http://www.mifx.com) (2016)

**Gambar 3.1** Logo PT. Monex Investindo Futures

### 3.1.2 Visi dan Misi PT. Monex Investindo Futures

#### **Visi**

Menjadi perusahaan pemimpin industri berjangka global.

#### **Misi**

1. Menyediakan fasilitas transaksi terbaik, produk investasi beragam, serta layanan informasi pasar keuangan terkini dan terpercaya.

2. Berpartisipasi aktif dalam membangun industri berjangka yang transparan melalui program edukasi berkesinambungan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
3. Menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan dengan berkontribusi pada dunia pendidikan dan kemanusiaan, baik secara moral maupun materil.

### 3.1.3 Tujuan PT. Monex Investindo Futures

Tujuan utama PT. Monex Investindo Futures, yaitu meningkatkan keunggulan dalam pelayanan yang berkualitas. PT. Monex Investindo Futures adalah salah satu perusahaan wakil pialang terbesar di Indonesia yang mempunyai beberapa keunggulan dalam pelayanannya antara lain sebagai berikut:

- a. Pialang berjangka terpercaya.

Melalui sikap kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalitas bersamaan dengan legalitas yang terjamin dan lengkap, PT. Monex Investindo Futures akan menjadi mitra dalam menjalani setiap aktivitas transaksi sesuai dengan motonya menjadi “*Your No.1 Financial Partner*”.

- b. Transaksi dan dukungan *back office* aktif selama 24 jam hari kerja. Fasilitas transaksi bersama dengan jasa layanan IT dan *customer service* dapat diakses selama 24 jam baik melalui telepon maupun lewat *live chat web interface* (yang dapat diakses di [www.mifx.com](http://www.mifx.com)) untuk membantu nasabah yang mengalami kendala atau kesulitan tertentu dalam melaksanakan aktivitas *trading*.

- c. Likuiditas tinggi dan transparan.

Layanan transaksi dengan likuiditas tinggi melalui *platform monex trader*, hal yang sama juga didapat dalam proses penarikan dana. Selain itu, PT. Monex Investindo Futures memegang teguh prinsip transparansi dalam menjalankan bisnis sehingga nasabah dapat melihat secara langsung hasil transaksi dan kondisi rekeningnya.

- d. Harga dan *spread* yang kompetitif.

Harga-harga yang ditampilkan dalam *platform monex trader* merupakan harga *real-time* yang terjadi antarbank internasional dengan *spread* (selisih harga jual dan beli) yang sangat kompetitif.

- e. *Platform trading* yang mudah dan berkualitas.

*Platform monex trader* menggunakan sistem *metatrader 4* dari *metaquotes software corp*, sebuah *platform trading* yang mudah digunakan, memiliki kecepatan eksekusi yang tinggi, dan sangat populer di kalangan *trader* atau investor internasional.

- f. Berita dan analisis pasar selama 24 jam.

Tim riset PT. Monex Investindo Futures siap memberikan pelayanan kepada nasabah selama 24 jam setiap hari kerja. Nasabah dapat mengakses hasil riset dan analisis pasar lewat email, telepon atau dapat langsung mengakses [www.monexnews.com](http://www.monexnews.com).

- g. *Training* dan edukasi.

Melaksanakan *training* dan edukasi baik kepada pihak internal maupun eksternal mengenai produk dan pengetahuan lain yang diperlukan dalam

aktivitas *trading* merupakan misi yang dicakup oleh PT. Monex Investindo Futures. Nasabah memiliki hak untuk mengakses setiap seminar atau *training* eksternal yang dilaksanakan oleh bagian edukasi PT. Monex Investindo Futures secara gratis.

h. Rekening terpisah (*Segregated Account*)

Dana nasabah akan ditempatkan ke dalam rekening PT. Monex Investindo Futures yang berbeda dan terpisah dari rekening operasional perusahaan, sehingga dana nasabah akan tersimpan aman pada bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah dan berada di bawah pengawasan langsung lembaga kliring. Rekening tersedia dalam dolar dan rupiah.

### **3.1.4 Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures**

Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi sangat diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan pimpinan dalam melaksanakan tugas dan menentukan bagian-bagian pekerjaan, serta merupakan suatu alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab seseorang atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahannya. Dengan adanya struktur organisasi akan diketahui dengan jelas bagaimana fungsi, wewenang, dan tanggung jawab seorang manajer dalam menjalankan organisasi yang telah dipimpinnya serta hubungan kerja dengan para karyawan.

Organisasi merupakan kumpulan orang atau badan yang diberi tugas dan wewenang tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang telah diprogram dalam mencapai tujuan. Hierarki kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan suatu

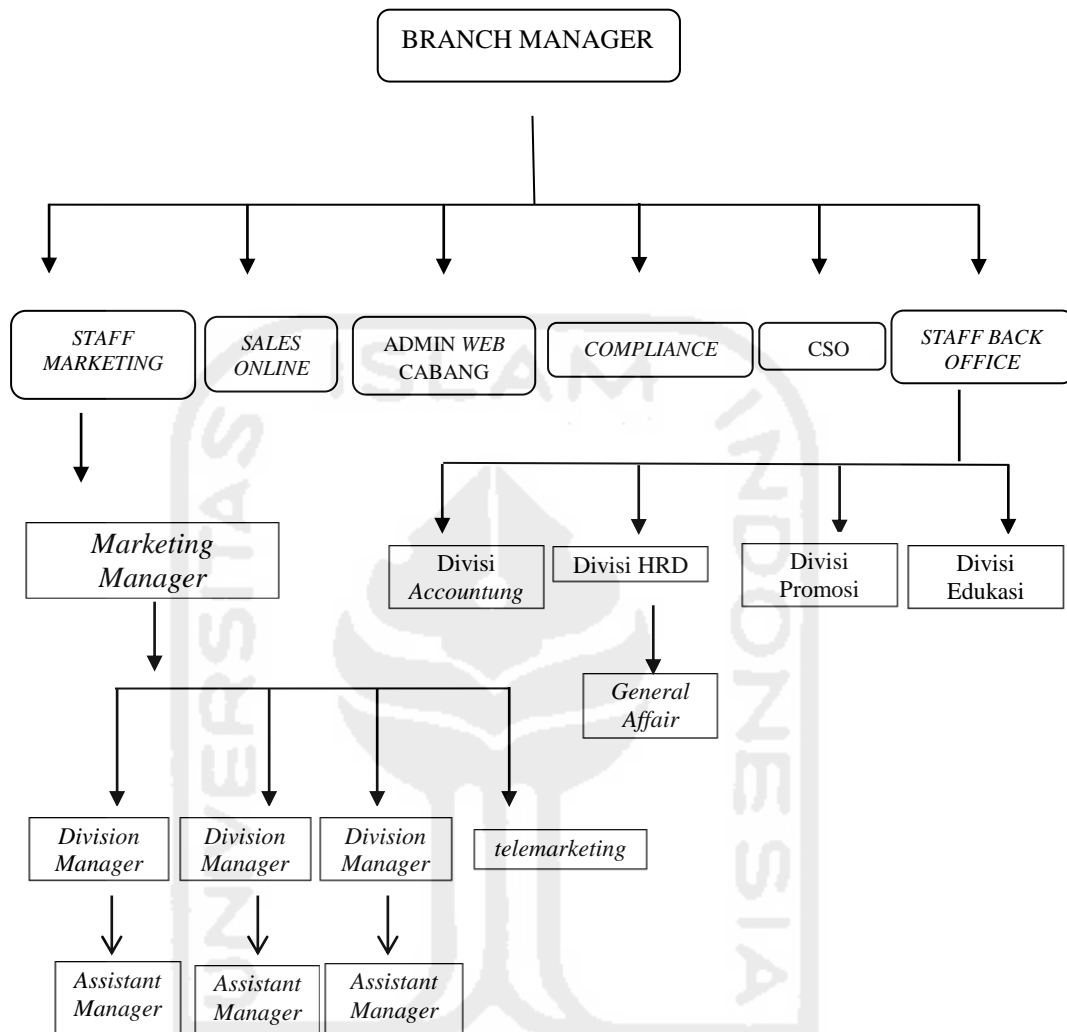
bentuk aplikasi struktur, sedangkan orang-orang yang ada di dalamnya menjadi bagian dari sistem yang melingkupi struktur organisasi tersebut.

Struktur organisasi yang jelas, akan menjadikan satuan-satuan organisasi lebih terkoordinasi dan terjalin kerja sama yang saling bertanggung jawab antara unit atau bagian yang satu dengan yang lain, dan pada akhirnya perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik, lances, dan terarah. Adapun elemen –elemen yang ada dalam organisasi di PT. Monex Investindo Futures cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager*
2. *Marketing Manager*
3. *Division Manager*
4. *Assistant Manager*
5. *Telemarketing*
6. Akunting
7. Edukasi
8. Promosi
9. HRD / *General Affair*
10. CSO (*Customer Service Office*)



Gambar 3.2 merupakan bagan struktur organisasi PT. Monex Investindo Futures



Sumber: PT. Monex Investindo Futures Yogyakarta

**Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures**

### 3.1.5 Legalitas Perusahaan

#### 1. Legalitas Izin dan Pengawasan

PT. Monex Investindo Futures beroperasi berdasarkan izin dan berada di bawah pengawasan BAPPEBTI dengan nomor izin: 178/BAPPEBTI/SI/I/2003. BAPPEBTI merupakan institusi pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (kemendag) dan bertugas untuk menerbitkan izin usaha baik bagi perusahaan maupun perorangan, membuat peraturan dan tata tertib, melakukan inspeksi dan kontrol terhadap seluruh aktivitas dalam industri pialang berjangka.

#### 2. Keanggotaan Lembaga Bursa Berjangka Jakarta (BBJ)

PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan pialang berjangka dengan nomor keanggotaan BBJ: SPAB-044BBJ/03/02. BBJ merupakan bursa berjangka komoditi pertama di Indonesia yang bertugas menyediakan fasilitas bagi anggota untuk melaksanakan transaksi kontrak-kontrak berjangka. BBJ didirikan pada tanggal 19 Agustus 1999 di Jakarta oleh 29 perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sesuai PP No 9/99, dan telah memulai perdagangan perdana sejak 15 Desember 2000.

#### 3. Keanggotaan Lembaga Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI)

PT. Monex Investindo Futures adalah perusahaan pialang berjangka anggota BKDI dengan nomor: 010/SPKB/ICDX/Dir/III/2010. BKDI merupakan bursa berjangka kedua yang berdiri di Indonesia dan memiliki fungsi menjadi penyedia sarana bagi anggotanya untuk melaksanakan

transaksi kontrak berjangka. BKDI mendapatkan izin sebagai bursa dengan No. 26/BAPPEBTI/KP/6/2009, dan telah memulai perdagangan perdana sejak 30 November 2009.

4. Keanggotaan Lembaga Kliring Berjangka Indonesia (KBI)

Selain sebagai pialang anggota bursa, PT. Monex Investindo Futures juga merupakan anggota dari KBI dengan nomor: 14/AK-KBI/III/2003. KBI adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi sebagai lembaga kliring dan penjaminan berdasarkan keputusan BAPPEBTI dengan nomor No. 128/BAPPEBTI/IX/2001. Seluruh penyelesaian transaksi kontrak berjangka yang didaftarkan oleh anggota kliring dilaksanakan oleh KBI.

5. Keanggotaan Lembaga Indonesia *Clearing House* (ICH)

PT. Monex Investindo Futures juga merupakan anggota dari ICH dengan nomor: 003/SPKK/ISI-MIF/V/2010. ICH adalah perusahaan non-BUMN yang mendapatkan izin sebagai lembaga kliring berdasarkan keputusan Kepala BAPPEBTI No. 30/BAPPEBTI/KP/7/2009. Dengan demikian, ICH dapat menyelesaikan transaksi kontrak berjangka yang didaftarkan oleh anggotanya.

### 3.1.6 Produk PT. Monex Investindo Futures

1. *Foreign Exchange*

*Foreign Exchange* (Valuta Asing) adalah mata uang negara lain yang secara umum diperdagangkan di seluruh dunia. Transaksi ini

dilakukan oleh banyak pihak, yaitu negara, institusi dan individu, baik untuk tujuan cadangan devisa, perdagangan internasional, *hedging* atau juga untuk mengambil keuntungan dari perbedaan harga. PT. Monex Investindo Futures menyediakan fasilitas perdagangan mata uang asing melalui sistem perdagangan alternatif (SPA) di bursa, yang memungkinkan semua pihak dapat terlibat dan melakukan transaksi dengan modal yang jauh lebih kecil dan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

Nasabah dapat memperdagangkan mata uang utama dunia (*major currency*) dan kurs silang (*cross rate*) secara *online* mengikuti pasar-pasar uang utama dunia (Tokyo, London dan New York), selama hampir 24 jam pada hari kerja.

Keunggulan dalam *trading forex* antara lain:

- a. Pelaku pasar dan volume transaksi terbesar di seluruh dunia.
- b. Likuiditas sangat tinggi, transaksi jual-beli terlaksana dalam hitungan detik.
- c. Pasar buka selama hampir 24 jam setiap hari kerja kecuali hari Sabtu dan Minggu.
- d. Selisih tipis antara harga jual dan harga beli (*tight spread*).
- e. Menjual mata uang dapat dilakukan lebih dulu tanpa harus membeli sebelumnya (*short sell*).
- f. Penyimpanan posisi jual-beli tidak dibatasi waktu.
- g. Modal transaksi hanya 1% dari nilai kontrak.

h. *Online trading dengan platform Monex trader.*

Untuk mengetahui jumlah *profit* (keuntungan) atau *loss* (kerugian) dalam bertransaksi pada *forex trading* terdapat perhitungan manual yang dapat dilakukan. Contoh perhitungan sederhana laba/rugi dalam melakukan transaksi valuta asing pada PT. Monex Investindo Futures adalah sebagai berikut:

Nilai Satu Kontrak: 100.000 mata uang,-/ Lot

Perhitungan Laba/Rugi:

Anda memperkirakan EUR akan mengalami kenaikan terhadap USD dan pada pagi hari membeli EUR/USD di harga 1.40000 sebanyak 2 lot. Sore harinya, EUR menguat dan anda melikuidasi posisi di harga 1.41000.

$$= (\text{Harga jual} - \text{Harga beli}) \times \text{Nilai kontrak} \times \text{Jumlah lot}$$

$$= (1.41000 - 1.40000) \times 100,000 \times 2 \text{ lot} = \$2,000$$

Jenis mata uang yang diperdagangkan di pasar *forex* oleh PT. Monex Investindo Futures terbagi menjadi tiga kategori, secara rinci, dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Mata Uang yang Diperdagangkan PT. Monex Investindo Futures**

No	Nilai Tukar	Pasangan Mata Uang
1	Utama ( <i>major currency</i> )	EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, USD/CHF, USD/JPY.
2	Silang ( <i>cross currency</i> )	EUR/JPY, GBP/JPY, AUD/JPY, CHF/JPY, EUR/GBP.

Sumber: PT. Monex Investindo Futures (2016)

USD = Mata uang terpenting, karena 85% perdagangan didominasi oleh USD

EUR = Mata uang utama bagi negara-negara Uni Eropa

GBP = Mata uang negara Inggris

JPY = Mata uang negara Jepang, biasanya digunakan untuk *carry trade*, karena memiliki suku bunga rendah.

CHF = Mata uang negara Swiss, terkadang disebut dengan uang teraman (*safe haven currency*).

AUD = Mata uang negara Australia, juga disebut nilai tukar komoditi karena korelasi tinggi dengan harga emas.

## 2. Komoditi

Komoditas dapat diinterpretasikan sebagai sesuatu dari substansi fisik. Komoditas dibagi dua, pertama adalah komoditas secara umum yang merupakan hasil dari pertambangan seperti emas, perak, minyak dan komoditas lainnya. Komoditas ini merupakan sumber daya alam yang terbatas dan membutuhkan biaya tinggi untuk memperolehnya. Kedua, adalah komoditi yang dihasilkan dari produksi pertanian seperti gula, beras, kakao, kopi dan lain-lain.

Komoditas lebih mudah dipahami karena banyak bergantung pada kondisi fundamental permintaan dan penawaran. Volatilitas harga komoditas lebih kecil dibandingkan saham dan obligasi sehingga menyediakan pilihan diversifikasi portofolio yang efisien untuk pelaku pasar. Apa yang membuat komoditas lebih menarik dan lebih berisiko dalam transaksi dibandingkan saham adalah jumlah *leverage* atau daya ungkit. Pada kenyataannya, risiko perdagangan di pasar komoditas tidak akan lebih dari risiko yang anda tentukan sendiri.

## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 *Forex Trading* di PT. Monex Investindo Futures

PT. Monex Investindo Futures adalah perusahaan pialang yang didirikan untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya. PT. Monex Investindo Futures dalam memberikan pelayanannya selalu mengirimkan data mengenai berita terbaru dan pengaruhnya terhadap pasar *forex*, serta memberi informasi dalam menentukan posisi yang tepat untuk transaksi *buy* atau *sell* secara rutin. Untuk dapat memberikan informasi yang akurat dalam mengambil posisi, PT. Monex Investindo Futures terlebih dahulu melakukan analisis terhadap pasar *forex*.

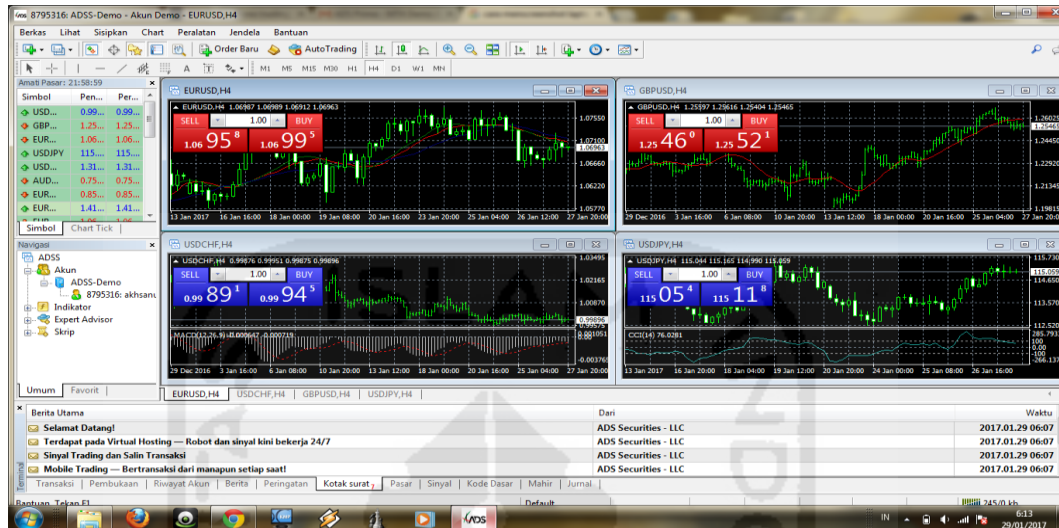
Terdapat 2 analisis yang digunakan pada PT. Monex Investindo Futures, yaitu analisis teknikal dan fundamental, namun pada praktiknya analisis yang sering digunakan untuk memprediksi pergerakan harga pasar dan diinformasikan kepada nasabah adalah hasil dari analisis fundamental, sedangkan mengenai cara atau metode analisis teknikal telah diberikan saat nasabah mengikuti edukasi di PT. Monex Investindo Futures.

Dalam mengamati grafik pasar *forex*, PT. Monex Investindo Futures menggunakan aplikasi *metatrader system version 4* dari *metaquotes software corp* sehingga transaksi *online* menjadi transparan baik dari segi harga, laporan keuangan, dan kecepatan dalam melakukan transaksi. Aplikasi *metatrader* memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya antara lain sebagai berikut:



- a. Mudah digunakan atau *user friendly*.
- b. Bertransaksi di *metatrader* dengan harga *real time*.
- c. Menyediakan berbagai *chart*, analisa dan indikator sesuai kebutuhan nasabah.
- d. Tersedia berita-berita *update* dari pasar keuangan.
- e. *Platform metatrader* dengan berbagai bahasa (terdapat 20 bahasa yang bisa dipilih).
- f. Transparan, nasabah bisa melihat langsung kondisi keuangannya.
- g. Menyediakan fasilitas *automated trading* melalui *expert advisor*.
- h. Penggunaan *bandwidth metatrader* yang relatif kecil.
- i. Tingkat keamanan yang tinggi.
- j. Dapat bertransaksi dengan *quotation* mencapai 50 lot.

Tampilan dari aplikasi *metatrader 4* dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

**Gambar 3.3 Tampilan Aplikasi *Metatrader 4***

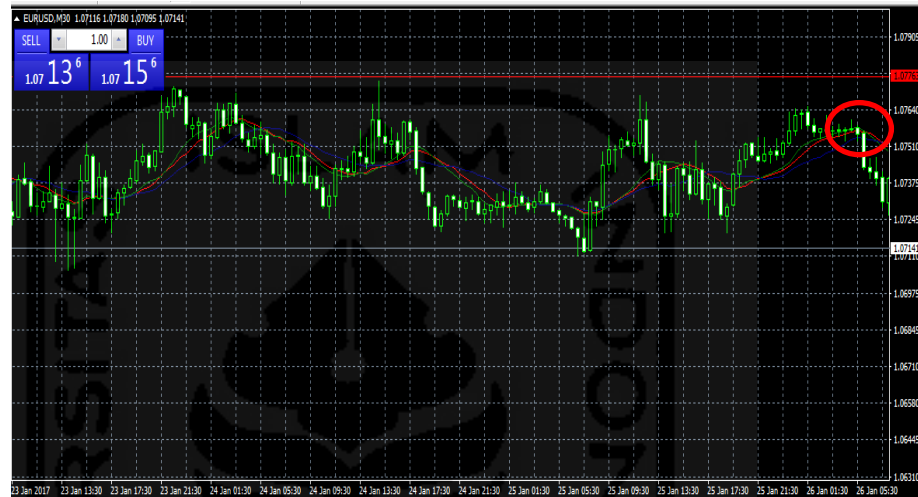
### 3.2.2 Metode Analisis Teknikal di PT. Monex Investindo Futures

Banyak istilah dalam definisi analisis teknikal yang mungkin ditemukan. Misalnya, sebagai studi terhadap harga, studi terhadap perilaku pasar, terhadap grafik atau terhadap pola-pola harga. Tujuan utamanya untuk mengenali *trend* atau mencari peluang *entry* dan *exit* dalam memaksimalkan keuntungan. Tetapi, perbedaan tersebut hanya sebatas penggunaan istilah yang berujung pada maksud yang sama. Pada intinya, analisis teknikal merupakan analisis terhadap perilaku pasar untuk mencari peluang-peluang transaksi.

Pada contoh kasus di bawah ini akan dijelaskan metode analisis teknikal yang dilakukan PT. Monex Investindo Futures berdasarkan dasar-dasar analisis teknikal.

### A. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Moving Average*

Gambar 3.4 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* EUR/USD dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator *moving average*, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

**Gambar 3.4 Grafik EUR/USD Januari 2017**

Gambar 3.4 di atas menyajikan pola *sideway trend* (konsolidasi), yang berarti belum adanya kecenderungan harga akan naik atau turun secara signifikan.

Perubahan *trend* harga dapat dikenali ketika harga memotong ke atas atau ke bawah garis *moving average*. Jika harga memotong ke atas garis *moving average*, maka *trend* naik sedang dimulai dan jika harga memotong ke bawah garis *moving average*, maka *trend* turun dapat dikatakan sedang dimulai. Perpotongan antara garis *moving average* dikenal dengan istilah *crossover method*. Umumnya

*crossover method* menggunakan dua atau lebih garis *moving average* yang saling berbeda periode. Pada Gambar 3.4 di atas, *chart* yang ditandai lingkaran merah telah terjadi *crossover method* dan grafik telah memotong ke bawah garis *moving average*, yang berarti *trend* turun diprediksi akan terjadi, disitulah terdapat sinyal untuk transaksi *sell* pada *forex market*.

Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* turun akan terjadi dan harga mata uang EUR melemah terhadap USD. Gambar 3.5 menunjukkan pergerakan *trend* turun dari grafik EUR/USD, sebagai berikut:

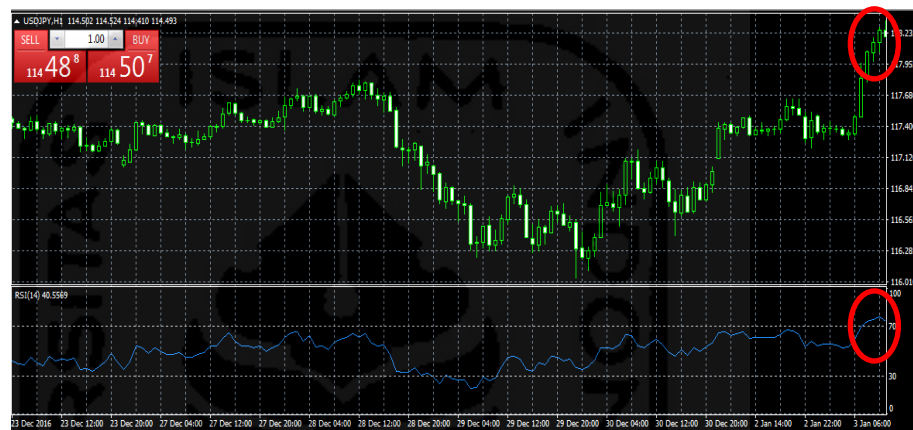


Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

**Gambar 3.5 Grafik *Downtrend* EUR/USD Januari 2017**

## B. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Relative Strength index* (RSI)

Gambar 3.6 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* USD/JPY dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator RSI, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

**Gambar 3.6 Grafik USD/JPY Januari 2017**

Gambar 3.6 di atas menyajikan pola *sideway trend* (konsolidasi) yang kemudian berubah menjadi pola *downtrend* dan selanjutnya berubah lagi menjadi pola *uptrend*. Pada Gambar 3.6 di atas, *chart* yang ditandai lingkaran merah telah teridentifikasi mengalami jenuh beli atau *overbought*, yang berarti indikator RSI mengindikasikan sinyal *sell* karena pergerakan harga diprediksi akan turun atau mengalami *downtrend*.

Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* turun akan terjadi dan harga mata uang

JPY menguat terhadap USD. Gambar 3.7 menunjukkan pergerakan *trend* turun dari grafik USD/JPY, sebagai berikut:

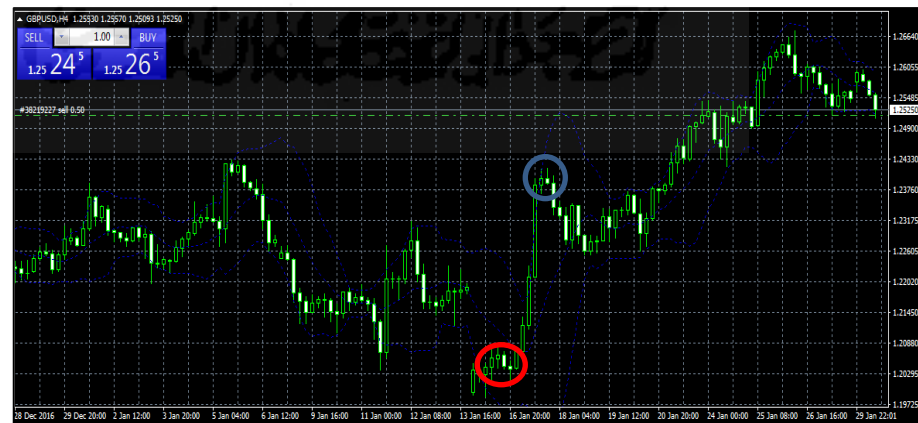


Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

**Gambar 3.7 Grafik *Downtrend* USD/JPY Januari 2017**

### C. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Bollinger Band*

Gambar 3.8 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* GBP/USD dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator *bollinger band*, sebagai berikut:



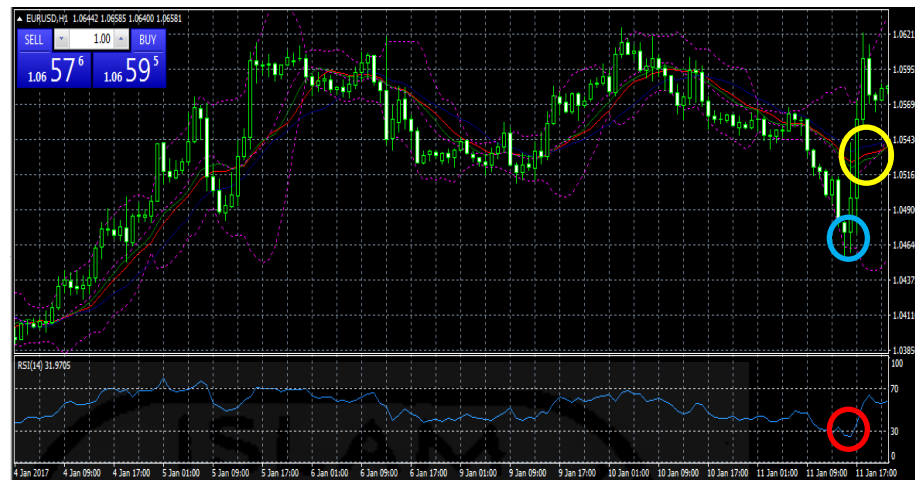
Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

**Gambar 3.8 Grafik GBP/USD Januari 2017**

Pada Gambar 3.8 di atas GBP/USD menembus *simple moving average band* pada 16 Januari 2017, dan harga ditutup tepat pada garis *upper band*. Harga pembukaan *bar* berikutnya telah berada di bawah *upper band* dengan jarak ke 2 *band* yang melebar. Dengan sinyal tersebut kita dapat *entry buy* pada lingkaran merah dengan level *exit* ketika formasi *doji* atau pada lingkaran biru pada gambar yang mengisyaratkan pembalikan arah *trend* terbentuk, atau ketika harga mendekati *simple moving average*.

#### D. Analisis Teknikal dengan menggunakan Beberapa Indikator

Menggabungkan beberapa indikator secara bersamaan dalam satu grafik *forex* dapat meningkatkan keakuratan suatu analisis karena setiap indikator memberikan sinyal dari identifikasi yang berbeda. Apabila setiap indikator memberikan sinyal *entry* yang sama, kemungkinan pergerakan harga akan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Gambar 3.9 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* EUR/USD dengan *time frame* H4 (4 jam) yang disisipkan indikator *moving average*, RSI, dan *bollinger band*, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader (2017)*

**Gambar 3.9 Grafik EUR/USD Januari 2017**

Gambar 3.9 di atas menyajikan grafik EUR/USD yang telah disisipi indikator *moving average*, RSI, dan *bollinger band*. Pada Gambar 3.9 di atas garis yang ditandai dengan lingkaran merah adalah indikator RSI yang telah mengalami *oversold* atau jenuh jual yang mengindikasikan grafik akan mengalami kecenderungan untuk kembali naik, kemudian grafik yang ditandai lingkaran biru menunjukkan harga *close* dan harga *open* berada dibawah garis *lower band* yang bertindak sebagai *support* mengindikasikan akan terjadi perubahan grafik menjadi naik. Selanjutnya, garis yang ditandai lingkaran kuning adalah indikator *moving average* yang akan berpotongan atau mengalami *crossover method*, yang berarti ketika grafik telah berada di atas garis *moving average* yang berpotongan, hal tersebut mengindikasikan sinyal *buy*.



Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* naik akan terjadi dan harga mata uang EUR menguat terhadap USD. Gambar 3.10 menunjukkan pergerakan *trend* naik dari grafik EUR/USD, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

**Gambar 3.10 Grafik Naik EUR/USD Januari 2017**

### 3.2.3 Metode Analisis Fundamental di PT. Monex Investindo Futures

Konsep yang mendasari analisa fundamental *forex*, yaitu apabila perekonomian suatu negara pada saat ini dan yang akan datang terlihat baik maka harga mata uang negara tersebut cenderung menguat. Apabila kondisi perekonomian suatu negara adalah baik maka akan ada banyak bisnis dan investor asing yang akan berinvestasi di negara tersebut. Hal ini menyebabkan adanya kebutuhan untuk membeli mata uang negara tersebut yang dibutuhkan dalam berinvestasi.

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa bila kondisi ekonomi suatu negara baik maka harga mata uangnya cenderung meningkat. Akan tetapi, bila

kondisi ekonomi suatu negara adalah buruk maka harga mata uangnya cenderung menurun.

Sebagai contoh, apabila perekonomian negara Amerika baik maka harga USD menguat. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka ada kemungkinan terjadi kenaikan suku bunga untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Kenaikan suku bunga ini akan menyebabkan aset finansial yang berbasis dolar akan lebih diminati. Maka untuk memiliki aset finansial ini, para *trader* dan investor harus membeli USD sehingga menyebabkan peningkatan harga nilai mata uang.

#### A. Pengaruh Berita Terhadap Pasar *Forex*

Para *trader* mengandalkan berita yang sama yang akan menggerakkan pasar sehingga terlihat jelas betapa pentingnya berita dalam pasar *forex* karena hal inilah yang mendorong terjadinya pergerakan aktivitas pasar *forex*. Para *trader* melakukan aktivitas *trading forex* pada saat berita disiarkan untuk mendapatkan *profit* lebih banyak.

Terdapat 2 dasar mengenai cara analisis *trading forex* seputar berita yaitu, mengikuti kecenderungan arah tertentu dan tanpa kecenderungan arah.

##### a) Mengikuti Kecenderungan Arah Tertentu

Cara *trading forex* dengan *news* bisa dilakukan dengan mengikuti kecenderungan arah tertentu. Artinya *trader* mengharapkan harga akan bergerak ke arah tersebut setelah berita disiarkan. *Trader* perlu memahami beberapa aspek, yaitu konsensus dan kenyataan

Beberapa hari atau bahkan beberapa minggu sebelum sebuah berita *forex* disiarkan, akan ada sejumlah pengamat ekonomi yang mengeluarkan angka *forecast* (perkiraan) mengenai angka-angka yang akan tertera pada laporan berita tersebut. Angka-angka ini berbeda dari pengamat yang satu dengan pengamat yang lain, akan tetapi pada umumnya akan ada kemiripan dari sejumlah besar pengamat tersebut. Nilai angka ini dikenal dengan istilah konsensus. Pada saat berita disiarkan, angka yang tertera pada laporan berita adalah merupakan kenyataan. Seringkali yang terjadi adalah pada saat berita disiarkan, arah pergerakan harga tidak sesuai dengan apa yang anda perkirakan. Contoh kasus dan analisisnya:

Laporan angka pengangguran di Amerika diperkirakan akan meningkat. Pada bulan sebelumnya angka pengangguran tersebut adalah 8.8%. Para pengamat ekonomi memprediksi angka ini akan meningkat menjadi 9%. Berdasarkan angka konsensus yang ditetapkan 9%, para pemain besar di pasar mengantisipasi kondisi ekonomi Amerika akan melemah serta nilai USD menurun.

Dengan pemikiran tersebut, para pemain besar di pasar *forex* tidak akan menunggu sampai berita sesungguhnya disiarkan, tapi mereka mulai bereaksi dan mengambil posisi sesuai dengan perkiraan konsensus. Mereka mulai menjual USD dan membeli mata uang lain sebelum berita mengenai angka sesungguhnya disiarkan. Apabila yang terjadi pada kenyataannya adalah sesuai dengan angka perkiraan konsensus, yaitu

9%, maka seorang *trader* tentunya berpikir untuk menjual USD. Akan tetapi, pada saat membuka dan melihat *platform trading*, yang terjadi ternyata tidak sesuai dengan yang diperkirakan. Hal ini disebabkan karena para pemain besar di pasar *forex* sudah jauh lebih dahulu mengambil posisi sebelum berita disiarkan, sehingga pada saat menjelang berita tersiar mereka kemungkinan akan dapat mengambil keuntungan.

Akan tetapi apabila yang terjadi adalah sebaliknya, angka pengangguran sesungguhnya yang termuat dalam berita adalah 8%, menunjukkan bahwa pada kenyataannya nilai *dollar* menguat. Maka yang akan terjadi adalah kenaikan harga *dollar* secara cepat dan serentak, karena pemain besar pasar tidak mengira hal ini akan terjadi. Apa yang disiarkan oleh berita ternyata berbeda dengan apa yang diperkirakan dalam konsensus, maka secara serentak para pemain besar pasar akan mencoba untuk menyesuaikan posisi.

Hal ini akan terjadi pula bila angka pengangguran yang sesungguhnya yang disiarkan dalam berita naik sampai 10%. Maka akan terjadi penurunan harga *dollar* secara cepat karena angka yang diperkirakan oleh konsensus hanya 9%, menunjukkan bahwa ternyata perekonomian Amerika lebih lemah daripada perkiraan semula. Para pemain besar di pasar *forex* akan menjual *dollar* lebih banyak lagi.

Dengan melakukan pengamatan terhadap angka konsensus dan angka sesungguhnya, maka akan dapat memperkirakan arah pergerakan dengan lebih tepat.

b) Tanpa Kecenderungan Arah

Cara *trading forex* saat *news* tanpa kecenderungan arah adalah strategi *trading forex* seputar berita yang lebih umum diterapkan. Konsep dasarnya hanya berdasarkan pada fakta bahwa berita besar akan menyebabkan pergerakan yang besar. Dengan demikian *trader* tidak perlu memprediksi ke arah mana harga akan bergerak, yang utama adalah *trader* telah siap dengan posisinya dan punya rencana ke arah mana pun harga akan bergerak.

B. Berita *Forex* yang Paling Berpengaruh

Faktor-faktor fundamental *forex* penting yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya permintaan terhadap mata uang dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Suku bunga (*Interest rates*)

Sangat penting untuk memerhatikan tingkat suku bunga dari mata uang, karena fakta fundamental *forex* penting yang menggerakkan pasar adalah suku bunga mata uang tersebut.

Uang atau modal akan mengalir masuk ke negara yang menawarkan bunga atau *yield* yang lebih tinggi. Semakin tinggi suku bunga maka semakin tinggi arus modal yang masuk dan dengan

sendirinya akan meningkatkan permintaan mata uang negara yang bersangkutan.

b) Kinerja Ekonomi

Beberapa data ekonomi merupakan fundamental *forex* yang indikator pentingnya menunjukkan kesehatan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang diperlihatkan oleh data atau indikator tersebut, fundamental *forex* akan mendorong laju inflasi yang kemudian dapat membuat bank sentral menaikkan tingkat suku bunga.

Umumnya lembaga riset atau perbankan telah memiliki (dan mempublikasikan) perkiraan sebelum dirilisnya data ekonomi tersebut. Pasar juga biasanya akan bergerak sesuai dengan arah perkiraan fundamental *forex* tersebut untuk mengantisipasi lonjakan. Jika perkiraan baik, maka harga akan relatif menguat dan sebaliknya jika perkiraan buruk, maka harga akan relatif melemah. Lonjakan pergerakan harga umumnya terjadi jika di fundamental *forex* terdapat perbedaan yang berarti antara perkiraan pasar dan laporan aktualnya. Berita fundamental *forex* penting yang dapat menggerakkan pasar dapat dilihat pada Gambar 3.11 sebagai berikut:

Data	Keterangan	Efek
Non-farm payroll (Pekerja diluar pertanian)	Perubahan jumlah penduduk yang bekerja pada bulan sebelumnya, diluar industri pertanian	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Keputusan suku bunga oleh bank sentral	Hasil keputusan (kenaikan atau penurunan sukubunga) beserta pandangan ekonomi untuk panduan keputusan selanjutnya.	Suku bunga tinggi baik dan gambaran ekonomi yang kuat baik untuk mata uang.
Retail sales (Penjualan eceran)	Perubahan hasil penjualan eceran	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Trade balance (ekspor impor)	Hasil perdagangan internasional, Ekspor > Impor = Surplus Ekspor < Impor = Defisit	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
GDP (Gross Domestic Product)	Perubahan jumlah total barang dan jasa yang dihasilkan	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Data Inflasi	Core CPI (Consumer Price Index) Perubahan harga-harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen  Core PPI (Producer Price Index) Perubahan harga barang dan jasa dari sisi produsen	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Consumer confidence (Kepercayaan konsumen)	Index berdasarkan hasil survey yang mengukur perilaku dan harapan konsumen terhadap ekonomi	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang

Sumber: PT. Monex Investindo Futures (2017)

**Gambar 3.11 Data Berita Fundamental**

c) *Event* politik

Pemilihan Umum (Pemilu), partai pemenang, presiden dan struktur kabinet, kondisi politik internasional dan perang adalah beberapa faktor fundamental *forex* politik yang dapat mempengaruhi pasar.

Dibandingkan instrumen lain, fundamental *forex* merupakan pasar yang paling responsif terhadap *event* politik, bahkan fundamental *forex* terkadang lebih besar dibanding efek yang ditimbulkan oleh faktor ekonomi.

Hal ini terjadi karena faktor keamanan suatu negara merupakan hal terpenting dalam investasi. Ketidakstabilan yang muncul dapat mendorong investor menarik dana dari negara tersebut dan menanamkannya ke negara lain yang lebih memiliki kepastian. Investor cenderung menarik dana dengan cepat pada sinyal fundamental *forex* apa saja yang mengindikasikan ketidakpastian kondisi, sebagai contoh *Thai Baht* pernah didevaluasi 10% akibat terjadinya kerusuhan di Thailand.

d) Sentimen Pasar

Sentimen fundamental *forex* yang terbentuk mengacu pada terpenuhi atau tidaknya harapan pasar yang terjadi berulang kali. Pelaku pasar mengambil posisi berdasarkan harapan mereka ke depan dengan bercermin pada apa yang terus menerus terjadi. Dalam kondisi dimana sentimen negatif terbentuk cukup kuat, pasar akan terus mendorong pelemahan mata uang. Bahkan laporan fundamental *forex* dan berita ekonomi yang baik bersamaan dengan keputusan naiknya suku bunga pun belum tentu dapat secara konsisten mengubah pergerakan harga.

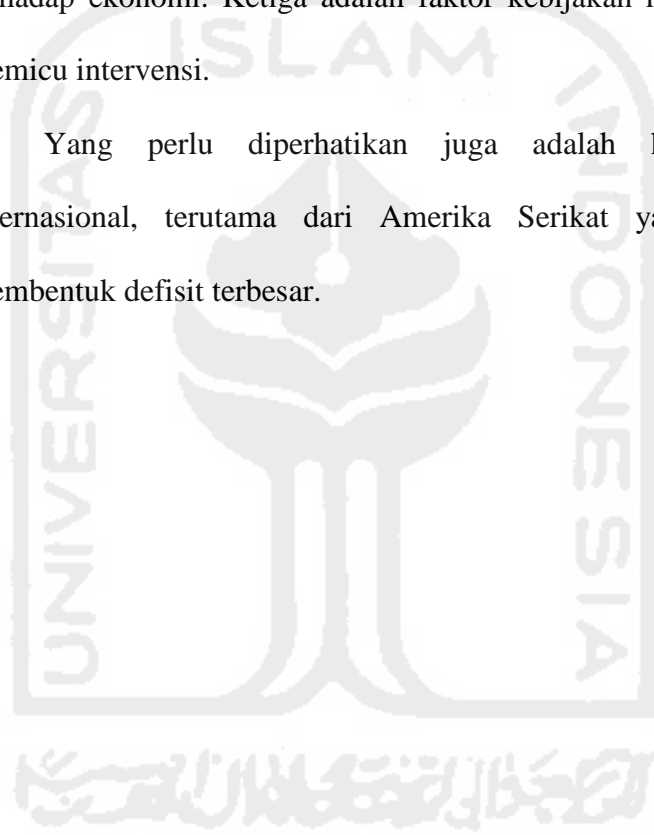
e) Intervensi pemerintah

Bank sentral dapat melakukan intervensi di pasar mata uang, dengan melakukan pembelian atau penjualan, sepanjang fundamental *forex* pergerakan pasar tidak sesuai dengan kebijakan moneter yang dianut. Intervensi fundamental *forex* kadang dilakukan bersamaan atau bekerjasama dengan negara lain untuk memperkuat efeknya terhadap mata uang.



Untuk merangkum secara sederhana mengenai fundamental *forex* faktor penggerak pasar, suku bunga dan tingkat inflasi adalah hal pertama yang perlu diperhatikan, karena memengaruhi arus uang. Tingkat inflasi memengaruhi suku bunga dan produktivitas. Kedua adalah faktor kepercayaan, karena fundamental *forex* merupakan gambaran sentimen terhadap ekonomi. Ketiga adalah faktor kebijakan moneter yang dapat memicu intervensi.

Yang perlu diperhatikan juga adalah hasil perdagangan internasional, terutama dari Amerika Serikat yang berulang kali membentuk defisit terbesar.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang penulis lakukan di PT. Monex Investindo Futures selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 31 Mei sampai 30 Juni 2016, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan judul magang ini antara lain sebagai berikut:

1. PT. Monex Investindo Futures menerapkan dua metode analisis dalam menganalisa pergerakan grafik pasar *forex trading*, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.
2. Analisis teknikal pada PT. Monex Investindo Futures merupakan analisis yang menitikberatkan kepada analisa harga mata uang, pergerakan grafik berdasarkan kondisi *trend* pasar *forex*, dan indikator teknikal yang digunakan.
3. Analisis fundamental pada PT. Monex Investindo Futures merupakan analisis yang menitikberatkan kepada kondisi ekonomi, sosial, dan politik secara global.
4. Dalam menganalisis pasar *forex*, analisis teknikal dan analisis fundamental sangat penting pada PT. Monex Investindo Futures karena kedua analisis tersebut berpengaruh besar terhadap pergerakan pasar *forex* dan sebagai acuan dalam mengambil posisi transaksi yang tepat.

## 4.2 Saran

PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan pialang berjangka yang telah berdiri sejak tahun 2000. Agar PT. Monex Investindo Futures terus menjaga eksistensinya, penulis dalam kesempatan ini memberikan saran sebagai berikut, yaitu:

1. Dalam menganalisis pasar *forex* agar terhindar dari kerugian, PT. Monex Investindo Futures diharapkan untuk lebih memerhatikan faktor-faktor penggerak dalam *pasar forex*.
2. Dapat selalu memperbaharui dan menambah indikator analisis yang digunakan agar meningkatkan keakurasian dalam analisis pasar *forex*.
3. Karyawan PT. Monex diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dengan belajar kepada analis-analis profesional dari luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

Filbert, Ryan. 2016. *Trading Vs Investing*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

<https://www.belajarforex.com/dasar-analisa-teknikal.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2017.

<https://www.foreximf.com/belajar-forex/pemula/membaca-chart-grafik/> diakses pada tanggal 27 Januari 2017.

<https://www.forexfactory.com/calender.php> diakses pada tanggal 28 Januari 2017.

<https://www.mifx.com/about-us/selamat-datang-di-monex> diakses pada tanggal 30 Desember 2016.

Salim, Joko. 2011. *Panduan Praktis Bermain Valas Lewat Internet*. Jakarta: Media Kita.

Susanto, Ivan. 2010a. *Forex Trading*. Yogyakarta: C.V ANDI Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2010b. *10 Langkah Memulai Forex Trading*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Victor, Jozef Rudy dan Yawan, Jefry Bernhard. 2010. *Cara Mudah Bermain Forex Trading Online*. Manokwari: STIH Manokwari.

Wira, Desmon. 2014. *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Exceed.



*YOUR No. 1 financial partner*  
**MONEX INVESTINDO FUTURES**  
Member of Jakarta Futures Exchange & Member of the Indonesian Derivatives Clearing House

**SURAT KETERANGAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.M Yusak Candra

Jabatan : Relationship Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akhsanul Ilham Pradana

Asal Sekolah : Universitas Islam Indonesia

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : D3 Manajemen Perusahaan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan magang kerja di PT. MONEX INVESTINDO FUTURES pada bagian marketing. Magang di laksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 30 juni 2016 sampai dengan tanggal 3 juli 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

**R.M YUSAK CANDRA**

Relationship Manager

Jl. Magelang No. 32 A Yogyakarta 55184

Telp. 0274-517585, Fax 0274-515048

*Your No.1 Finansial Partner*